



LKJ

LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



TAHUN 2019



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

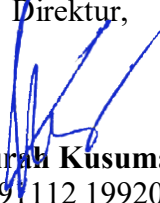
Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKJ) Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2019 dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk mengukur kinerja Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah berlangsung selama tahun 2019. Penyusunan LKJ Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2019 ini tidak terlepas dari dukungan semua pihak baik unit/urusan dan jurusan yang telah membantu dalam menyiapkan data yang dibutuhkan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan LKJ ini masih ada kekurangan dan keterbatasan serta ada beberapa hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya.

Akhirnya besar harapan kami, semoga LKJ ini dapat memberikan pemahaman kepada pihak-pihak yang terkait mengenai penyelenggaraan program pendidikan tenaga kesehatan di Politeknik Kesehatan Denpasar. Dan melalui laporan ini bagi pengelola dan penyelenggara dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil yang sudah mencapai target serta mencari solusi perbaikan bagi target yang belum tercapai. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

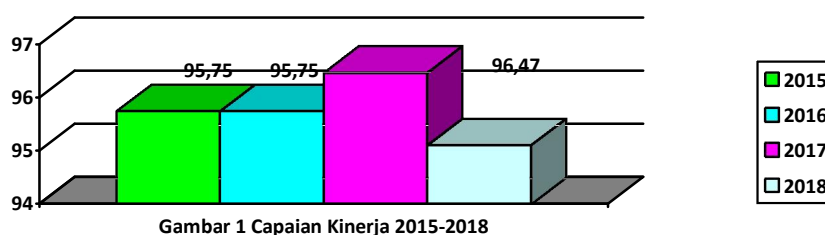
Denpasar, Januari 2020

Direktur,


Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH
NIP. 19691112 199203 1 003

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi (LKJ) adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai sasaran/tujuan strategi instansi. LKJ Politeknik Kesehatan Denpasar tahun 2019 berisi informasi tentang target, realisasi dan capaian indicator kinerja utama Poltekkes Denpasar. Nilai capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2015-2018 meningkat dari tahun ke tahun. Nilai capaian kinerja tahun 2018 adalah 95,11 % (AA= "Sangat Memuaskan"). Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2017, capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mengalami Penurunan seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini :



Laporan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2019, merupakan wujud pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja untuk mewujudkan sasaran program Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2019 sebagaimana berikut :

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR
1. Menghasilkan tenaga kesehata profesional yang berkualitas dan bermartabat 2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi di bidang kesehatan berwawasan budaya dan pariwisata. 3. Menjalin kerjasama/kemitraan di dalam dan luar negeri.	1. Meningkatnya lulusan tepat waktu 2. Meningkatnya kelulusan uji kompetensi 3. Meningkatnya Lulusan dengan $IPK \geq 3.25$ 4. Meningkatnya pembelajaran berbasis e_learning 5. Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan 6. Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen 7. Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional 8. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun 9. Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel 10. Layanan Prima	1. Persentase lulusan tepat waktu 2. Persentase kelulusan Uji Kompetensi 3. Persentase lulusan yang mendapatkan $IPK \geq 3.25$ 4. Persentase Pembelajaran berbasis e-learning 5. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan 6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun 7. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun 8. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun 9. Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun 10. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional 11. Jumlah Pendapatan PNBP 12. Rasio dosen terhadap mahasiswa 13. Karya yang diusulkan mendapatkan HKI 14. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3 15. Indeks Kepuasan Masyarakat 16. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar merupakan merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan RI. Sebagai institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, pada Program Diploma III dan IV, yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu atau jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Analis Kesehatan, Jurusan Gizi, Jurusan Keperawatan Gigi dan Jurusan Kesehatan Lingkungan. Oleh karena itu, seluruh kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2019.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja utama (IKU) dengan realisasi kinerja dalam tahun bersangkutan. Berdasarkan pengukuran kinerja yang telah dilakukan di tahun 2019 sebagaimana berikut :

Pencapaian Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2019

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu	1. Persentase lulusan tepat waktu	%	96	96,26	100,3%
2.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	2. Persentase kelulusan Uji Kompetensi	%	65	94,49	145,4%
3.	Meningkatnya Lulusan dengan IPK ≥ 3.25	3. Persentase lulusan yang mendapatkan IPK ≥ 3.25	%	88	90,2	103%
4.	Meningkatnya pembelajaran berbasis e_learning	4. Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	%	5	6,92	138,4%
5.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	5. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	%	89	90,6	101,8%

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
6.	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Judul	51	57	112%
7.	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional	7. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	nilai	1,8	2,4	133,3%
8.	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	8. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	wilayah	62	65	106,5%
		9. Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	%	30	32,31	161,7 %
9.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	%	38	39,03	118,7 %
		11. Jumlah Pendapatan PNBPN	Rp	26.378.025.000,-	23.756.305.016	90,1%
10.	Layanan Prima	12. Rasio dosen terhadap mahasiswa	Nilai	1:22	1:20	90,9%
		13. Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	Jumlah	3	3	100%
		14. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	%	9	17,5	194%
		15. Indeks Kepuasan Masyarakat	indeks	3	3,1	103,3%
		16. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	%	1,5	1	66,7 %

Jumlah anggaran yang mendukung pelaksanaan kinerja program Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2019 adalah sebesar Rp. 105.275.080.000,00 terealisasi Rp. 90.455.314.726,00 atau 85,92 %. Nilai kinerja dan capaian output tahun 2019 ini turun dibandingkan tahun 2018.

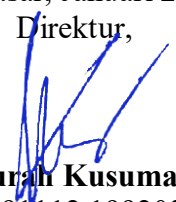
Tabel Perbandingan Alokasi dan Realisasi Anggaran
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2018 dan 2019

No	Tahun	Alokasi Anggaran DIPA	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
1	2018	94.207.325.000	76.158.625.865	80,84
2	2019	105.275.080.000	90.455.314.726	85,92

Capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar pada tahun 2018 yakni pada IKU (Indikator Kinerja Utama) Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,00$ belum terpenuhi, hal ini terjadi dikarenakan mahasiswa yang mendapatkan IPK $\leq 3,00$ beberapa merupakan mahasiswa RPL, artinya harus berupaya lebih keras agar mahasiswa RPL dapat meningkatkan IPK $\geq 3,00$. Oleh karena itu Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar berupaya agar indikator yang masih belum tercapai agar dapat diperbaiki melalui peningkatan IPK mahasiswa yang lulus mendapatkan IPK $\geq 3,00$ pencapaiannya. Serta penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan) Permasalahan yang dihadapi yaitu Waktu kelulusan yang dilaksanakan pada bulan September sehingga untuk melakukan tracer study mengetahui jumlah serapan di pasar kerja dirasa sangat kurang karena waktu ideal dilakukan hanya dalam kurun 3 bulan saja, idealnya dilakukan 6 bulan setelah masa kelulusan. Proses perbaikan kinerja melalui perbaikan setiap proses yang ada di setiap unit merupakan proses berkelanjutan yang akan selalu dilakukan.

Denpasar, Januari 2020

Direktur,


Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH
NIP. 19691112 199203 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	3
C. Data Umum Organisasi	3
D. Gambaran Singkat Sumber Daya Manusia Organisasi	23
E. Sistematika Penyajian	27
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Arah Pengembangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar 2015-2019	29
B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Organisasi	38
C. Rencana Kinerja Tahun 2019	38
D. Penetapan Kinerja	39
E. Anggaran Tahun 2019	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	40
B. Realisasi Anggaran	75
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	82
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai dan Strata Akreditasi Politeknik Kesehatan Denpasar Berdasarkan Jurusan.....	21
Tabel 2. Data Sebaran Pegawai Politeknik Kesehatan Denpasar Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kondisi 31 Desember 2019	23
Tabel 3. Data Jumlah Dosen Politeknik Kesehatan Denpasar Kondisi Desember 2019.....	24
Tabel 4. Sebaran Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2019	25
Tabel 5. Indikator Kinerja Utama Poltekkes Denpasar Tahun 2019	38
Tabel 6. Alokasi Anggaran Poltekkes Denpasar Tahun 2019.....	39
Tabel 7. Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama Poltekkes Denpasar tahun 2015 - 2019.....	45
Tabel 8. Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2019.....	47
Tabel 9. Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024.....	49
Tabel 10. Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2019.....	52
Tabel 11. Jumlah Lulusan dan Lulus Tepat Waktu Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2019.....	53
Tabel 12. Perbandingan Sebaran Penggunaan Dosen Agama Tahun Akademik 2018/2019 dan Tahun Akademik 2019/2020.....	55
Tabel 13. Jumlah Mahasiswa Lulus Uji Kompetensi Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2019.....	56
Tabel 14. Jumlah Lulusan dan Lulus dengan IPK $\geq 3,25$ Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2019.....	57
Tabel 15. Pembelajaran berbasis e-learning Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2019	59
Tabel 16. Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2019.....	60
Tabel 17. Kegiatan Penelitian Politeknik Kesehatan Denpasar Yang Dibiayai DIPA Tahun 2019	61
Tabel 18. Publikasi Hasil Penelitian / Karya Ilmiah Dosen Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2019.....	63
Tabel 19. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2019	65
Tabel 20. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Denpasar yang Berbasis Penelitian Tahun 2019	67

Tabel	21.	Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2019	68
Tabel	22.	Target dan Realisasi Penerimaan PNBP Politenik Kesehatan Denpasar Tahun 2019	69
Tabel	23.	Rasio Dosen terhadap mahasiswa Tahun 2019	71
Tabel	24.	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI Tahun 2019	72
Tabel	25.	Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3 Tahun 2019	73
Tabel	26.	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2019	74
Tabel	27.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan Tahun 2019	75
Tabel	28.	Jumlah dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Denpasar Menurut Sumber Dana Tahun 2018 dan 2019	76
Tabel	29.	Realisasi Jenis Belanja Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2019	76
Tabel	30.	Target dan Realisasi Penerimaan PNBP Politenik Kesehatan Denpasar Tahun 2018	77
Tabel	31.	Target dan Realisasi Penerimaan PNBP Politenik Kesehatan Denpasar Tahun 2019	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar	6..
Gambar 2. Trend Persentase Lulusan Tepat Waktu Tahun 2017-2019	55.
Gambar 3. Trend Persentase Lulusan $IPK \geq 3,25$ Tahun 2017-2019	58.
Gambar 4. Trend Penyerapan Lulusan Di Pasar Kerja (masa kerja < 6 bulan) Tahun 2017-2019	60.
Gambar 5. Trend Melakukan Kegiatan Penelitian Dalam Satu Tahun Dari Tahun 2017-2019.....	62
Gambar 6. Trend Publikasi Kegiatan Penelitian Tahun 2017-2019	64
Gambar 7. Trend Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2017-2019	66.

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kepala Badan PPSDMK
2. Pernyataan Penetapan Kinerja Tahun 2018
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2018
4. Pernyataan Penetapan Kinerja Tahun 2019
5. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa setiap pemimpin Departemen/Lembaga Pemerintah Non Departemen, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya wajib membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Reformasi dan Birokrasi No. 53 Tahun 2014 bahwa nomenklatur LAKIP mengalami perubahan menjadi LKJ (Laporan Kinerja). Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban setiap instansi pemerintah. Dalam penyusunan laporan kinerja diperlukan pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Instruksi Presiden ini kemudian ditindaklanjuti dengan beberapa peraturan yang selanjutnya menjadi dasar hukum penyusunan LKJ antara lain :

1. Instruksi Presiden nomor 5 Tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi,
2. Permenkes nomor 988/MENKES/PER/XI /2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Depertemen Kesehatan.
3. Permenkes nomor 950/MENKES/PER/VII /2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Kesehatan.
4. Permen PAN-RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Permenkes nomor 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.
6. Keputusan Kepala LAN Nomor 589/1X/6/Y/99 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

8. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia.
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/01/M.PAN/01/ 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Pendayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
11. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Cara Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
12. Keputusan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 584/KPT/I/2019 Tentang Perubahan Nama Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar di Kota Denpasar Yang Diselenggarakan Oleh Kementerian Kesehatan

Kinerja menurut Permenpan Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi, dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. LKJ merupakan singkatan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKJ adalah sebuah laporan yang memuat data-data terkait capaian kinerja dari suatu instansi pemerintah dalam periode 1 tahun. Penyusunan LKJ berdasarkan siklus anggaran yang berjalan yaitu 1 tahun. LKJ merupakan hasil evaluasi dari pelaksanaan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dengan membandingkan perencanaan dan capaian target dari suatu indikator. Dalam perencanaan, setiap indikator kinerja memiliki target yang akan dicapai, sedangkan dalam evaluasi dilihat capaian target dari masing-masing indikator berserta analisis keberhasilan dan kegagalan capaian target. Manfaat LKJ yaitu untuk mengetahui besaran keberhasilan atau kegagalan capaian suatu indikator kinerja sehingga dapat merumuskan langkah-langkah perbaikan sehingga dapat mempertahankan keberhasilan dan mengurangi resiko kegagalan suatu indikator.

Dalam pembuatan LKJ suatu instansi pemerintah harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar merupakan perwujudan dan kewajiban untuk mempertanggung-jawabkan kinerja berdasarkan visi dan misi yang dituangkan dalam tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. LKJ Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar ini merupakan wahana untuk menyampaikan pelaporan kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja yang dapat diukur dari misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2019, sesuai dengan yang diamanatkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2015-2019. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan merujuk kepada indikator kinerja dengan orientasinya adalah output, outcome yang telah ditetapkan dan direalisasikan setiap tahun.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2019, merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar atas penggunaan anggaran. Dalam LKJ ini memuat pengukuran kinerja dan evaluasi, serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun anggaran 2019. Penyusunan LKJ Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mengacu Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran di tahun mendatang.

C. DATA UMUM ORGANISASI

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar merupakan Perguruan Tinggi di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan PSDMK. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam melaksanakan tugas teknis, secara fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Latihan Tenaga Kesehatan dan secara teknis administratif dibina oleh sekretaris Badan BPPSDM Kesehatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar berdiri berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298 / Menkes –Kesos / SK / IV / 2001 tanggal 16 April 2001.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 855/MENKES/SK/IX/2009 tentang susunan dan uraian jabatan serta tata hubungan kerja Politeknik Kesehatan tahun 2009 serta Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata laksana Politeknik Kesehatan tahun 2012 maka disusunlah kedudukan, tugas dan fungsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sebagai berikut :

1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Latihan Tenaga Kesehatan, secara teknis administratif dibina oleh Sekretaris Badan BPPSDM Kesehatan. Terhitung mulai 17 Juli 2019, nama program studi di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar berubah sesuai Surat Keputusan Kemenristekdikti Nomor 584/KPT/I/2019.

2. Tugas

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mempunyai tugas antara lain :

- a. Menyelenggarakan program studi Diploma Tiga, Sarjana Terapan, dan Pendidikan Profesi Bidang Kesehatan dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan bidang ilmu masing-masing.
- b. Melakukan penelitian dibidang ilmu kesehatan dalam rangka menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau pemecahan masalah kesehatan di masyarakat.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu pemecahan masalah di masyarakat yang terkait dengan masalah kesehatan dan menyumbangkan ilmu yang bermanfaat dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

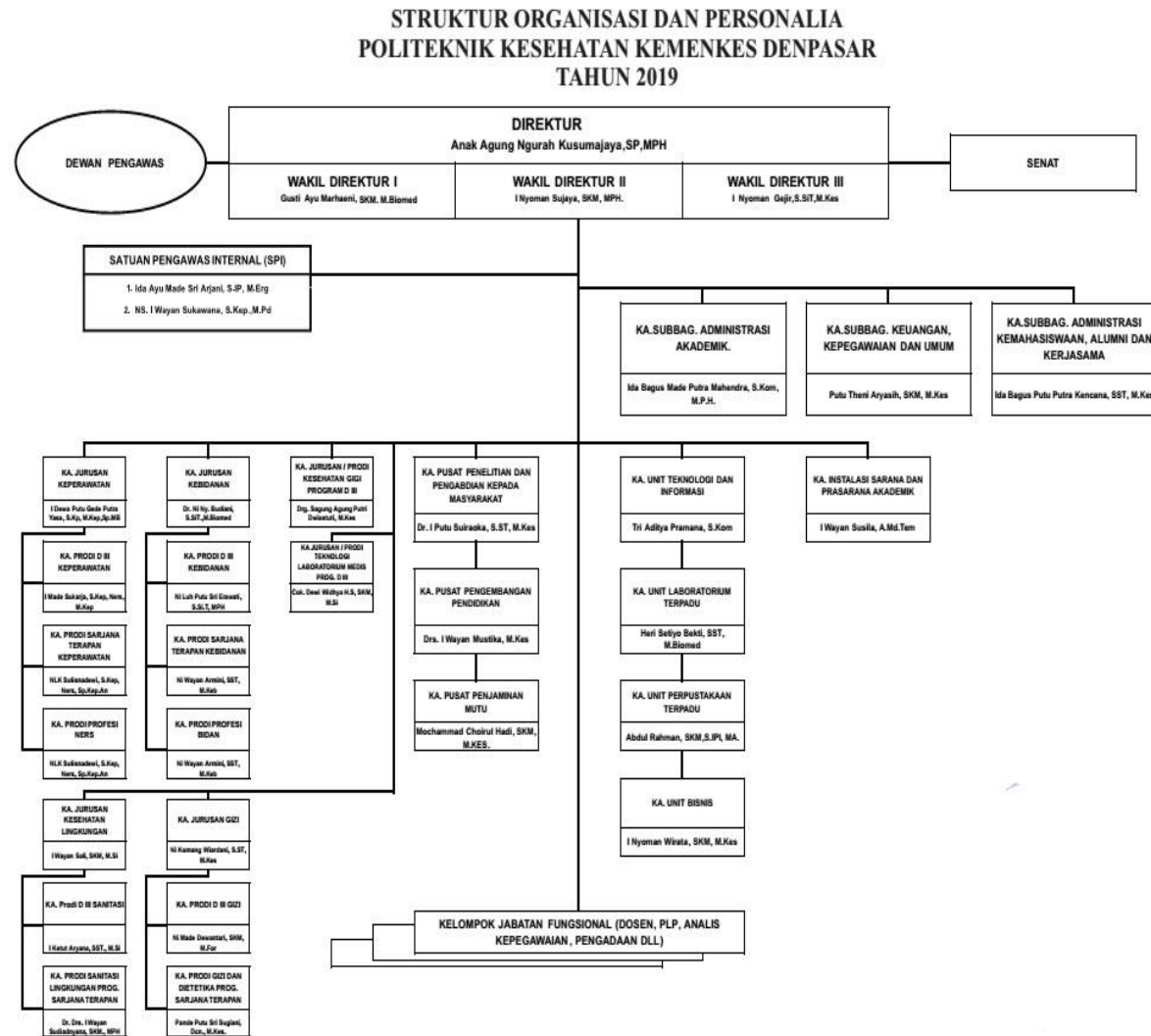
3. Fungsi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mempunyai fungsi antara lain :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan program studi Diploma Tiga, Sarjana Terapan, dan Pendidikan Profesi di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.

- c. Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang profesi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan Pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi pendidikan.

Gambar Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, terdiri dari :

1. Direktur, memiliki tugas sebagai berikut :
 - a. Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengembangan serta Pengabdian kepada Masyarakat, pembinaan sivitas akademika dan tugas administrasi serta hubungan dengan lingkungan.
 - b. Menetapkan norma, statuta, dan etika penyelenggaraan akademik program pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan sesuai dengan visi dan misi.
 - c. Menetapkan rencana program pendidikan, penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, pembinaan civitas akademika dan tugas administrasi serta tata hubungan kerja.
 - d. Menetapkan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) dan Rencana Kegiatan Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL) dan pengelolaan sumber dana masyarakat lainnya.
 - e. Menetapkan anggota dan program kerja Senat.
 - f. Menetapkan rencana kerjasama.
 - g. Menetapkan usulan pengembangan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, misi dan visi serta kebutuhan civitas akademika dan masyarakat.
 - h. Menetapkan kebijakan Direktur tentang pengembangan SDM tenaga pendidik dan kependidikan serta kecakapan dan kepribadian civitas akademika dan alumni.
 - i. Menetapkan kebijakan Direktur tentang peraturan pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan secara terpadu.
 - j. Menetapkan kebijakan Direktur di bidang administrasi umum, kepegawaian dan keuangan secara terpadu.
 - k. Menetapkan kebijakan Direktur tentang sistem penjaminan mutu dan layanan akademik sesuai Standar Nasional Pendidikan.
 - l. Memastikan tercapainya sasaran mutu.
 - m. Menetapkan Surat Keputusan yang terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - n. Menetapkan usulan Direktur tentang pengangkatan dan mutasi pegawai, pengembangan pegawai termasuk tugas belajar, Pengabdian kepada Masyarakat, pembimbingan akademik, pemberhentian dan pensiun pegawai.

- o. Menetapkan usulan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan negara secara terpadu.
 - p. Melaksanakan pembinaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.
 - q. Melaksanakan evaluasi dan penilaian terhadap pegawai
2. Wakil Direktur I (Bidang Akademik), memiliki tugas sebagai berikut :
- a. Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - b. Menyiapkan bahan penyusunan rancangan norma, statuta, dan etika penyelenggaraan akademik program pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan untuk disampaikan kepada Direktur.
 - c. Mengusulkan rencana program pembinaan dan pengendalian, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Jurusan dan Unit.
 - d. Mengusulkan rencana anggaran program pembinaan dan pengendalian, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Jurusan dan Unit.
 - e. Menyusun rancangan RPK pembinaan dan pengendalian, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Jurusan dan Unit.
 - f. Menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Jurusan dan Unit secara terpadu.
 - g. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang administrasi akademik, dan sistem informasi yang disiapkan oleh Ka. Sub Bag. Administrasi Akademik.
 - h. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang peraturan pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan.
 - i. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang strategi sistem penjaminan mutu dan layanan akademik sesuai Standar Nasional Pendidikan.
 - j. Melaksanakan pembinaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat.

- k. Menyusun laporan semesteran, tahunan dan eksekutif.
 - l. Melakukan evaluasi dan penilaian serta menandatangani Penilaian Prestasi Kerja Pegawai di bawah binaannya.
 - m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
 - n. Membantu menyiapkan pengusulan calon pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - o. Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional.
3. Wakil Direktur II (Bidang Administrasi Keuangan, Kepegawaian dan Umum), memiliki tugas sebagai berikut :
- a. Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian.
 - b. Menyusun rancangan norma, statuta, dan etika penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan.
 - c. Menyusun rancangan rencana program (Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategi, Rencana Tahunan dan Daftar Rencana Kegiatan/DRK).
 - d. Mengusulkan rencana program pembinaan dan pengendalian, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian (Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategi, Rencana Tahunan dan DRK).
 - e. Menyusun rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja (RKA KL, pengelolaan sumber dana masyarakat lainnya).
 - f. Mengusulkan rencana anggaran program pembinaan dan pengendalian, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian.
 - g. Menyusun rancangan penetapan anggota dan program kerja Senat.
 - h. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang pengembangan bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, misi dan visi, serta kebutuhan masyarakat.

- i. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang sistem penjaminan mutu di bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian yang disiapkan oleh Ka. Sub Bag. Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian melalui koordinasi dengan Unit/Urusan terkait untuk disampaikan kepada Direktur.
- j. Melaksanakan seleksi administrasi calon tugas belajar berdasarkan usulan dari Wadir I Bidang Akademik untuk disampaikan kepada Direktur.
- k. Menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang administrasi keuangan, kepegawaian dan umum secara terpadu terhadap rancangan yang disusun oleh Ka. Sub Bag. Administrasi Keuangan, Kepegawaian dan Umum.
- l. Menyusun rancangan kebijakan Direktur di bidang pemeliharaan dan perbaikan sarana penunjang secara terpadu.
- m. Menyusun rancangan informasi kepegawaian sesuai dengan sistem informasi kepegawaian.
- n. Menyusun rancangan Surat Keputusan yang terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- o. Menyusun rancangan SK Direktur tentang pengangkatan, mutasi dan pemberhentian jabatan (selain jabatan struktural).
- p. Menyusun rancangan usulan Direktur tentang pengadaan, pengembangan, mutasi, pengembangan, pemberhentian dan pensiun pegawai.
- q. Menyusun rancangan usulan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan negara secara terpadu.
- r. Melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pelayanan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian secara terpadu.
- s. Melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan sarana penunjang di lingkungan secara terpadu.
- t. Menyusun rancangan laporan mutasi barang inventaris bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan.
- u. Menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP).
- v. Menyusun rancangan laporan bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan serta laporan eksekutif.
- w. Menyusun laporan semesteran dan tahunan serta laporan eksekutif Wadir II Bidang Administrasi Keuangan, Kepegawaian dan Umum.

- x. Menyusun rancangan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) sesuai dengan pedoman penyusunan LKJ.
 - y. Menandatangani Penilaian Kinerja Pegawai yang berada di bawah binaannya.
 - z. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
 - aa. Membantu menyiapkan pengusulan calon pejabat keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - bb. Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja keuangan.
4. Wakil Direktur III (Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama), memiliki tugas sebagai berikut :
- a. Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan dan layanan mahasiswa dan alumni, pengabdian kepada masyarakat serta melakukan kerjasama dengan pihak lain.
 - b. Menyiapkan bahan penyusunan rancangan norma, statuta dan etika penyelenggaraan program pembinaan civitas akademika, layanan mahasiswa serta alumni sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan untuk disampaikan kepada Direktur.
 - c. Menyusun usulan rencana kegiatan pembinaan dan pengendalian serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan civitas akademika, layanan mahasiswa serta alumni.
 - d. Menyusun rencana anggaran kegiatan pembinaan dan pengendalian serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan civitas akademika, layanan mahasiswa serta alumni.
 - e. Menyusun rencana kerja sama dengan cara membina kerjasama dengan pihak lain dalam rangka meningkatkan mutu dan pendayagunaan lulusan, serta kesejahteraan civitas akademika.
 - f. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang pengembangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika, layanan mahasiswa dan alumni.
 - g. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang peraturan pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan secara terpadu
 - h. Menyusun rancangan kebijakan Direktur pada bidang pembinaan kemahasiswaan dan registrasi mahasiswa secara terpadu.

- i. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang Sipensimaru, Program Pengenalan Studi Mahasiswa (PPSM), bimbingan konseling dan akademik, kartu mahasiswa, wisuda, dies natalis, promosi dan pemasaran alumni, organisasi mahasiswa, ekstra kurikuler, bakti sosial, penghargaan, kesejahteraan mahasiswa, sanksi, daftar penyerapan lulusan.
 - j. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang penggunaan Unit perpustakaan, komputer, bengkel dan asrama secara terpadu.
 - k. Menyusun rancangan kebijakan Direktur tentang peraturan pelaksanaan aspirasi mahasiswa dan alumni.
 - l. Menyusun rancangan kebijakan Direktur terkait pengelolaan kegiatan kemahasiswaan, alumni dan kerjasam yang disiapkan oleh Ka. Sub Bag. Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
 - m. Melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pembinaan civitas akademika, layanan mahasiswa dan alumni Poltekkes serta pengabdian kepada masyarakat.
 - n. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan civitas akademika, layanan mahasiswa dan alumni.
 - o. Menyusun laporan semesteran dan tahunan serta laporan eksekutif Wadir III Bidang Administrasi Kemahasiswaan.
 - p. Menandatangani Penilaian Prestasi Kerja yang berada di wilayah binaannya.
 - q. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
 - r. Membantu menyiapkan pengusulan calon pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - s. Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional.
5. Satuan Pengawas Internal (SPI), memiliki tugas mereviu dokumen sebelum dikirim kepada Badan PPSDM Kesehatan antara lain :
- a. Laporan Keuangan
 - b. Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL)
 - c. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Renstra
 - d. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
 - e. Penyelesaian Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (TL-LHP).

- f. Melaporkan hasil revidi dan pemeriksaan kepada Direktur
6. Senat, memiliki tugas sebagai berikut :
- a. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan pengembangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
 - b. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan pengembangan kecakapan serta kepribadian civitas akademika.
 - c. Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan pemberian pelayanan kepada masyarakat.
 - d. Memberikan persetujuan atas rencana anggaran pendapatan dan belanja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang diajukan oleh Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
 - e. Menilai pertanggungjawaban Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar atas pelaksanaan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.
 - f. Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
 - g. Memberikan pertimbangan kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan berkenaan dengan calon-calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
 - h. Menegakkan norma-norma yang berlaku bagi civitas akademika.
7. Sub Bagian Administrasi Keuangan, Kepegawaian dan Umum, memiliki tugas sebagai berikut :
- a. Melaksanakan tugas melakukan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, hubungan masyarakat, keuangan dan kepegawaian.
 - b. Menganalisis dan membahas bahan rancangan norma, statuta, dan etika penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan.
 - c. Mengkoordinir pembahasan bahan rencana program pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan civitas akademika dan tugas administrasi (Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis, Rencana Tahunan, Daftar Rencana Kegiatan/DRK) serta hubungan dengan lingkungan.

- d. Mengkoordinir pembahasan bahan penyusunan rancangan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, ketatausahaan dan kerumahtanggaan dan pemberian pelayanan kepada masyarakat yang diterima dari para Pudir, Ketua Jurusan, Kepala Unit.
- e. Menganalisis usulan rencana anggaran pendapatan dan belanja meliputi : RKA KL, pengelolaan sumber dana masyarakat lainnya.
- f. Mengkoordinir penyusunan usulan rencana anggaran kegiatan pengelolaan dan pelayanan kepegawaian, keuangan perlengkapan, ketatausahaan dan kerumahtanggaan serta menyesuaikan dengan rencana program dan alokasi anggaran yang telah ditetapkan.
- g. Mengkoordinir penyusunan bahan rancangan penetapan anggota dan program kerja Senat.
- h. Menganalisis organisasi dan mempelajari perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi, serta kebutuhan masyarakat.
- i. Mengkoordinasikan penyusunan bahan rancangan kebijakan Direktur tentang sistem penjaminan mutu.
- j. Mengkoordinasikan penyusunan bahan rancangan kebijakan Direktur tentang sistem penjaminan mutu.
- k. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan kebijakan Direktur pada bidang pemeliharaan dan perbaikan sarana penunjang secara terpadu.
- l. Mengkoordinasikan penyusunan bahan usulan Surat Keputusan (SK) yang terkait dengan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- m. Mengkoordinasikan penyusunan bahan usulan rancangan SK Direktur tentang pengangkatan, mutasi dan pemberhentian jabatan.
- n. Mengkoordinasikan usulan Direktur tentang pengadaan, pengembangan, mutasi, pemberhentian dan pensiun pegawai.
- o. Mengkoordinasikan serta menyusun bahan usulan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan negara.
- p. Mengkoordinasikan pengumpulan data kegiatan di Sub Bag. Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian sebagai bahan evaluasi.
- q. Mengkoordinasikan pengumpulan data barang inventaris sebagai bahan penyusunan rancangan laporan triwulanan data barang inventaris berdasarkan Sistem Akuntansi Institusi (SAI).

- r. Mengkoordinasikan dengan Irjen, BPK dan BPKP tentang tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP).
 - s. Mengkoordinasikan laporan eksekutif Sub Bag. Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian.
 - t. Mengumpulkan dan menganalisa data pada laporan semesteran dan tahunan Jurusan, Unit dan Sub Bagian.
 - u. Mengumpulkan dan menganalisa data pada laporan semesteran dan tahunan sebelumnya.
 - v. Menganalisis, mengevaluasi, dan menandatangani SKP staf di lingkungan Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian.
 - w. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja.
 - x. Menyelenggarakan pengelolaan kas.
 - y. Melakukan pengelolaan utang-piutang.
 - z. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan.
 - aa. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.
8. Sub Bagian Administrasi Akademik, memiliki tugas sebagai berikut :
- a. Melaksanakan tugas memberikan layanan di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, kerjasama, registrasi, perencanaan dan sistem informasi.
 - b. Mengkoordinasikan penyusunan konsep rencana kegiatan administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi.
 - c. Mengkoordinasikan pengusulan konsep rencana anggaran kegiatan administrasi akademik, kemahasiswaan, Pengabdian kepada Masyarakat, perencanaan dan sistem informasi.
 - d. Menganalisis dan mengolah usulan rencana program dalam membuat kebijakan baru di bidang administrasi akademik, data dan sistem informasi.
 - e. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan kebijakan Direktur pada bidang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - f. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan kebijakan Direktur tentang kurikulum.
 - g. Mengkoordinasikan pengolahan data usulan dalam bidang penggunaan Unit Laboratorium dan Unit Penunjang Pendidikan.

- h. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Sub Bag. Administrasi Akademik.
 - i. Mengkoordinasikan penyusunan laporan bulanan, semesteran, dan tahunan data barang inventaris di lingkungan Sub Bag. Administrasi Akademik.
 - j. Mengkoordinasikan penyusunan laporan semesteran, tahunan dan eksekutif Sub Bag. Administrasi Akademik.
 - k. Mengkoordinir melaksanakan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan standar dalam rangka penjaminan mutu Sub Bag. Administrasi Akademik.
 - l. Menganalisis, mengevaluasi dan menandatangani SKP staf di lingkungan Administrasi Akademik.
 - m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran melaksanakan tugas.
 - n. Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya.
 - o. Menyiapkan bahan untuk pertanggungjawaban kinerja operasional di bidangnya.
9. Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, memiliki tugas sebagai berikut :
- a. Melaksanakan tugas memberikan layanan di bidang administrasi, kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
 - b. Mengkoordinasikan penyusunan konsep rencana kegiatan administrasi akademik, kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
 - c. Mengkoordinasikan pengusulan konsep rencana anggaran kegiatan administrasi kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
 - d. Menganalisis dan mengolah usulan rencana program dalam membuat kebijakan baru di bidang administrasi kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
 - e. Mengkoordinasikan penyusunan usulan rencana kerjasama dalam rangka meningkatkan mutu dan pendayagunaan lulusan, kesejahteraan civitas akademika.
 - f. Menganalisis dan mengolah bahan penyusunan kebijakan Direktur tentang pengembangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika.
 - g. Mengkoordinasikan pengolahan data dalam bidang kemahasiswaan dan alumni.
 - h. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Sub Bag. Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

- i. Mengkoordinasikan penyusunan laporan bulanan, semesteran, dan tahunan data barang inventaris di lingkungan Sub Bag. Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
 - j. Mengkoordinasikan penyusunan laporan semesteran, tahunan dan eksekutif Sub Bag. Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
 - k. Mengkoordinir pelaksanaan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan standar dalam rangka penjaminan mutu Sub Bag. Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
 - l. Menganalisis, mengevaluasi dan menandatangani SKP staf di lingkungan Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
 - m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
 - n. Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya.
 - o. Menyiapkan bahan untuk pertanggungjawaban kinerja operasional di bidangnya.
10. Unit di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, memiliki tugas sebagai berikut :
- a. Menyiapkan bahan rancangan usulan pengembangan Unit, serta kebutuhan civitas akademika untuk disampaikan kepada Direktur melalui masing-masing Wakil Direktur.
 - b. Menyusun usulan rencana anggaran Unit dengan cara mempelajari rencana program serta laporan tahunan sebelumnya, serta mengkompilasi data untuk disampaikan kepada Direktur melalui masing-masing Wakil Direktur.
 - c. Menyusun usulan program pada Unit meliputi usulan penggunaan, serta pengadaan bahan habis pakai dan perangkat kerja pada Unit dengan cara mengolah dan menganalisis data yang disusun oleh unit.
 - d. Menyusun RPK Unit dengan cara menyesuaikan dengan rencana program dan alokasi anggaran yang telah ditetapkan untuk disampaikan kepada Direktur melalui masing-masing Wakil Direktur.
 - e. Menyusun laporan Unit berdasarkan program dan ketentuan yang berlaku untuk disampaikan kepada Direktur melalui masing-masing Wakil Direktur.
 - f. Menyusun rancangan laporan hasil pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan di Unit dengan cara mempelajari hasil pelaksanaan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan.

- g. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Unit dengan cara menganalisis laporan semesteran dan atau melalui rapat berkala yang dilaksanakan.
 - h. Menyusun laporan eksekutif Unit dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data permasalahan yang terkait dengan kegiatan Unit, dan memperhatikan laporan dari civitas akademika untuk disampaikan kepada masing-masing Wakil Direktur agar permasalahan dapat diatasi dengan segera.
 - i. Menyusun laporan semesteran dan tahunan Unit dengan cara mengumpulkan dan mengolah data, untuk disampaikan kepada Direktur melalui masing-masing Wakil Direktur.
 - j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
11. Jurusan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, memiliki tugas sebagai berikut:
- a. Membantu tugas Direktur dalam penyelenggaraan pendidikan profesional dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi kesehatan dan/atau kesehatan tertentu yang dilaksanakan pada satu atau beberapa Program Studi.
 - b. Memimpin dan mengkoordinir semua kegiatan di tingkat Jurusan dalam rangka pelaksanaan kegiatan rutin, pengembangan dan memajukan Jurusan sesuai dengan visi dan misi.
 - c. Menetapkan usulan rancangan norma, statuta, dan etika penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan pemberian pelayanan kepada masyarakat yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan.
 - d. Menetapkan usulan rencana program, anggaran pendapatan dan belanja, anggaran kegiatan pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - e. Menetapkan usulan kegiatan penyusunan program dan anggaran, pelayanan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian, administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi.
 - f. Menetapkan usulan anggota dan program kerja Senat.
 - g. Menetapkan usulan rencana kerjasama dalam rangka meningkatkan mutu dan pendayagunaan lulusan.

- h. Menetapkan usulan pengembangan organisasi di lingkungan Jurusan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi, serta kebutuhan civitas akademika.
- i. Menetapkan usulan tentang pengembangan sumber daya manusia dosen ataupun tata usaha serta pengembangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika.
- j. Menetapkan usulan peraturan pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.
- k. Menetapkan usulan untuk kebijakan Direktur dalam bidang pembinaan kemahasiswaan, registrasi mahasiswa dan penggunaan Unit penunjang pendidikan yang meliputi : Unit laboratorium, Perpustakaan, Komputer, dan Satuan Penjaminan Mutu /SPM secara terpadu.
- l. Menetapkan usulan administrasi akademik yang meliputi : muatan kurikulum, kalender akademik, daftar mata kuliah dan dosen, penentuan pokok bahasan dan bahan ajar, daftar mahasiswa baru dan lama, KRS, KHS, UTS, UAS, UAP, PKL, kelulusan, transkrip, ijazah, pembimbing praktek, cuti, perpindahan dan pemberhentian mahasiswa, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, juknis pelatihan, seminar, dan naskah kerja sama.
- m. Menetapkan usulan kegiatan Sipensimaru, PPSM, bimbingan konseling dan akademik, kartu mahasiswa, wisuda, dies natalis, promosi, alumni, organisasi mahasiswa, ekstra kurikuler, bakti sosial, penghargaan, kesejahteraan mahasiswa, sangsi, daftar penyerapan lulusan pada Jurusan.
- n. Menetapkan usulan pengadaan, pengembangan, mutasi, pengangkatan, pemberhentian dan pensiun pegawai pada Jurusan.
- o. Memastikan tercapainya sasaran mutu Jurusan.
- p. Melaksanakan pelayanan Jurusan yang berkualitas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu (SPM) pada Jurusan.
- q. Mengusulkan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang kekayaan milik negara yang ada pada Jurusan.
- r. Melaksanakan pembinaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pada Jurusan.
- s. Mengkoordinasikan penyusunan laporan Jurusan.
- t. Mengkoordinasikan penyusunan laporan penyelenggaraan tata persuratan dan kearsipan Jurusan.

- u. Mengkoordinasikan penyusunan laporan pelaksanaan penyusunan anggaran belanja dan pendapatan, dan laporan tindak lanjut LHP, perjalanan dinas dan tuntutan perbendaharaan di lingkungan Jurusan.
- v. Mengkoordinasikan penyusunan laporan semesteran, tahunan dan eksekutif Jurusan.
- w. Melakukan evaluasi dan penilaian SKP pegawai dengan cara membandingkan SKP tahun sebelumnya dan menandatangani SKP pegawai yang telah dilakukan penilaian untuk diserahkan kepada pegawai yang bersangkutan.
- x. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran melaksanakan tugas.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sampai saat ini memiliki enam jurusan yang menyelenggarakan Program Studi Diploma Tiga, Program Studi Sarjana Terapan, dan Program Studi Pendidikan Profesi seperti berikut:

1. Jurusan Keperawatan

- a. Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
- b. Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan
- c. Program Studi Keperawatan Program Pendidikan Profesi Ners

2. Jurusan Kebidanan

- a. Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
- b. Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
- c. Program Studi Kebidanan Program Pendidikan Profesi Bidan

3. Jurusan Kesehatan Gigi

- Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga

4. Jurusan Gizi

- a. Program Studi Gizi Program Diploma Tiga
- b. Program Studi Gizi dan Dietetika Program Studi Sarjana Terapan

5. Jurusan Sanitasi

- a. Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga
- b. Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan

6. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

- Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga

Seluruh Jurusan yang diselenggarakan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Akreditasi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes). Berikut nilai dan strata seluruh Jurusan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah diakreditasi oleh BAN-PT dan LAM-PTKes.

Tabel 1
Nilai dan Strata Akreditasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Program Studi	Nilai	Strata	No SK	Tanggal
Keperawatan	Diploma Tiga	335	B	0314/LAM-PTKes/Akr/Dip/I/2016	31-01-2016
	Sarjana Terapan	327	B	1035/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2016	24-12-2016
	Profesi Ners	-	Terakreditasi	534/KPT/I/2018	22-06-2018
Kebidanan	Diploma Tiga	321	B	0206/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2015	20-12-2015
	Sarjana Terapan	301	B	1005/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2016	27-11-2016
	Profesi Bidan	-	Terakreditasi	534/KPT/I/2018	22-06-2018
Kesehatan Gigi	Diploma Tiga	328	B	1260/SK/BAN-PT/Akred/DpI-III/XII/2015	29-12-2015
Gizi	Diploma Tiga	334	B	771/SK/BAN-PT/Akred/DpI-III/VII/2015	10-07-2015
	Sarjana Terapan	349	B	1075/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2016	24-12-2016
Sanitasi	Diploma Tiga	333	B	771/SK/BAN-PT/Akred/DpI-III/VII/2015	10-07-2015
	Sarjana Terapan	324	B	1071/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2016	24-12-2016
Teknologi Laboratorium Medis	Diploma Tiga	314	B	771/SK/BAN-PT/Akred/DpI-III/VII/2015	10-07-2015

Akreditasi Program Studi dari masing-masing jurusan diatas telah diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang didasari dengan terlebih dahulu melalui uji petik akreditasi oleh Dirjen Dikti didampingi Badan PPSDM Kesehatan RI dan diakreditasi oleh BAN-PT setelah masa berlaku akreditasi sebelumnya berakhir. Melalui Surat Keputusan Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor: 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memberikan ijin kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar menyelenggarakan pendidikan untuk

10 program studi. Dan melalui Surat Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 534/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Ners dan Profesi Bidan Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan pada tahun 2018.

D. GAMBARAN SINGKAT SUMBER DAYA ORGANISASI

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sampai dengan Desember 2019 mempunyai sumber daya manusia sebanyak 240 orang dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 2
Data Sebaran Pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Kondisi Desember 2019

NO	UNIT KERJA	PENDIDIKAN									KESEHATAN									NON KESEHATAN								
		≤ SMA	DI	DII	DIII	DIV/S1	S2	SP 1/2	S3	JML	≤ SMA	DI	DII	DIII	DIV/S1	S2	SP 1/2	S3	JML	≤ SMA	DI	DII	DIII	DIV/S1	S2	SP 1/2	S3	JML
1	Direktorat	11	1	1	3	20	12	0	0	48	0	1	0	1	8	10	0	0	20	11	0	1	2	12	2	0	0	27
2	Keperawatan	10	0	0	1	5	31	0	3	50	0	0	0	0	3	25	0	2	30	10	0	0	1	2	6	0	1	20
3	Kebidanan	5	0	0	0	6	16	0	2	29	0	0	0	0	2	15	0	2	19	5	0	0	0	4	1	0	0	11
4	Sanitasi	2	0	0	1	6	16	0	1	26	0	0	0	1	3	4	0	1	9	2	0	0	0	3	12	0	0	17
5	Kesehatan Gigi	3	0	0	1	5	19	0	1	29	0	0	0	1	4	17	0	0	22	3	0	0	0	1	2	0	1	7
6	Gizi	7	0	0	1	3	23	0	2	36	0	0	0	0	1	18	0	2	21	7	0	0	1	2	5	0	0	15
7	Teknologi Laboratorium Medis	3	0	0	0	4	14	0	1	22	0	0	0	0	1	6	0	1	8	3	0	0	0	3	8	0	0	14
TOTAL		41	1	1	7	49	131	0	10	240	0	1	0	3	22	95	0	8	129	41	0	1	4	27	36	0	2	111

Tenaga fungsional dosen yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sebanyak 120 orang, telah memiliki sertifikat dosen profesional 117 orang dan yang belum 3 orang. Data jumlah dosen yang sudah lulus sertifikasi dan belum secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3
Data Jumlah Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Kondisi Desember 2019

NO	JURUSAN	Jumlah Dosen Tetap	Sertifikasi Dosen	
			Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi
1	Keperawatan	33	33	0
2	Kebidanan	16	14	2
3	Kesehatan Gigi	18	18	0
4	Gizi	25	25	0
5	Sanitasi	16	16	0
6	Teknologi Laboratorium Medis	12	11	1
	<i>JUMLAH</i>	120	117	3

Dari 3 (tiga) orang dosen yang belum sertifikasi disebabkan oleh 2 (dua) orang dari Jurusan Kebidanan tidak lulus sertifikasi tahun 2019 dan 1 (satu) orang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis masih dalam status tugas belajar. Dari 120 orang dosen tetap yang ada, sebanyak 3 (tiga) orang sedang dalam status tugas belajar, sehingga hanya terdapat 117 orang dosen yang mendidik mahasiswa sebanyak 2.381 di tahun 2019. Rincian jumlah mahasiswa di masing-masing jurusan sebagai berikut :

Tabel 4
Data Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Kondisi Desember 2019

No	Jurusan /Program Studi	Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil Akademik 2019/2020																				
		I			III			V			VII			IX			XI			Total		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	Keperawatan																					
	Keperawatan Diploma III	11	75	86	21	158	179	30	165	195		1	1							62	399	461
	Keperawatan Sarjana Terapan	17	86	103	4	22	26	8	27	35	12	68	80							41	203	244
	Keperawatan Profesi Ners	17	83	100																17	83	100
2	Kebidanan																					
	Kebidanan Diploma III		42	42		76	76		40	40		2	2							0	160	160
	Kebidanan Diploma III Kelas RPL		16	16																0	16	16
	Kebidanan Sarjana Terapan		33	33		10	10		59	59		56	56		2	2		3	3	0	163	163
	Kebidanan Profesi Bidan		37	37																0	37	37
3	Keperawatan Gigi																					
	Kesehatan Gigi Diploma III	9	54	63	6	59	65	10	53	63										25	166	191
	Kesehatan Gigi Diploma III Kelas RPL	5	26	31																5	26	31
4	Gizi																					
	Gizi Diploma III	3	27	30	8	48	56	4	50	54										15	125	140
	Gizi Dan Dietetika Sarjana Terapan	7	63	70	2	75	77	2	73	75	4	52	56		1	1				15	264	279
	Gizi Dan Dietetika Sarjana Terapan Kelas Alih Jenjang	1	11	12																1	11	12

No	Jurusan /Program Studi	Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil Akademik 2019/2020																				
		I			III			V			VII			IX			XI			Total		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
5	Kesehatan Lingkungan																					
	Sanitasi Diploma III	4	13	17	5	21	26	9	10	19	1	1	2							19	45	64
	Sanitasi Sarjana Terapan	6	13	19	4	19	23	10	16	26	7	21	28							27	69	96
	Sanitasi Sarjana Terapan Kelas Alih Jenjang	11	16	27																11	16	27
6	Analisis Kesehatan																					
	TLM Diploma III	15	140	155	18	92	110	5	80	85		1	1							38	313	351
	TLM Diploma III Kelas RPL	3	5	8																3	5	8
	Total	109	740	849	68	580	648	78	573	651	24	202	226	0	3	3	0	3	3	279	2101	2380

E. Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar disusun dengan penyajian sebagai berikut :

1. Ringkasan Eksekutif

Mengemukakan tentang pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

2. BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi. Memuat Pendahuluan yang mencakup hal-hal umum tentang instansi serta uraian singkat mandat apa yang dibebankan kepada instansi/unit organisasi (gambaran umum tupoksi) serta disampaikan pula data umum Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Struktur Organisasi serta sistematika penyajian laporan.

3. BAB II : Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Memuat tentang tujuan dan sasaran organisasi, rencana kinerja tahunan serta penetapan kinerja.

BAB III : Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pertanyaan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standart nasional (jika ada).
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

5. BAB IV : Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Arah Pengembangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar 2015-2019

Indikator keberhasilan pembangunan suatu wilayah/negara diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang merupakan komposit dari indeks: (1) kesehatan; (2) pendidikan; dan (3) standar hidup. Kesehatan menjadi salah satu modal dasar keberhasilan pembangunan negara, dimana derajat kesehatan masyarakat sangat erat terkait dengan pembangunan ekonomi sosial dan lingkungannya. Selain itu masyarakat yang sehat akan menunjang keberhasilan program Pendidikan, peningkatan produktivitas, dan juga mendorong pendapatan. Oleh karena itulah terwujudnya pembangunan kesehatan memiliki peranan terhadap optimalnya keberhasilan pembangunan nasional, yang pelaksanaannya ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Melalui Sistem Kesehatan Nasional (SKN), diaturlah pengelolaan kesehatan dengan terobosan penting yang akan mampu menjawab berbagai tantangan pembangunan kesehatan, baik untuk masa kini maupun masa mendatang guna menjamin keberhasilan pembangunan nasional. Tujuan pembangunan kesehatan Tahun 2015-2019 adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di seluruh wilayah Republik Indonesia. Sedangkan Sasaran Pembangunan kesehatan pada periode 2015-2019 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Program Indonesia sehat ini dilaksanakan melalui Pendekatan Keluarga yang diwujudkan dengan mensukseskan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), dan dilaksanakan dengan 3 pilar utama yaitu : (1) paradigma sehat; (2) penguatan pelayanan kesehatan; dan (3) jaminan kesehatan nasional. Sedangkan 6 (enam) sasaran pokok RPJMN 2015-2019 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak;
2. Meningkatnya pengendalian penyakit;
3. Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan;
4. Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat
5. dan kualitas pengelolaan SJSN Kesehatan;
6. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin; serta
7. Meningkatkan responsivitas sistem kesehatan.

Penetapan RPJMN Tahun 2015-2019 ini menjadi dasar Kementerian Kesehatan dan Badan PPSDM Kesehatan dalam menyusun kegiatan Renstra Tahun 2015-2019 dan Rencana Aksi Program Tahun 2015-2019 sehingga menjadi acuan bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam menyusun Rencana Aksi Kegiatan tahun 2015-2019. Rencana Aksi Kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2015-2019 ditetapkan dengan maksud upaya pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan.

Pada tahun 2016 Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mengalami penyesuaian sejalan dengan perubahan struktur organisasi yang tertuang dalam Permenkes RI Nomor 64 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan. Selain itu pada tahun 2017, dalam melaksanakan perencanaannya Badan PPSDM Kesehatan menyesuaikan dan mengikuti Renstra Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2015-2019 Tahun 2017 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/422/2017. Mengacu pada Renstra tersebut, Visi dan Misi serta Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2015-2019 mengikuti Visi dan Misi yang ditetapkan Presiden Republik Indonesia yakni :“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotongroyong”. Upaya mewujudkan visi tersebut dilakukan melalui tujuh misi pembangunan sebagai berikut :

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum;

3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera;
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing;
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional; serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Organisasi

Visi dan misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tertuang di dalam rencana strategi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2015 – 2019. Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu internasional, profesional, kompetitif, berbudaya, dan berwawasan pariwisata pada tahun 2030.

Definisi Operasional Visi:

- a. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu internasional
Bermutu internasional dalam hal ini, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar memiliki program studi yang memenuhi standar mutu dalam penyelenggaraan pendidikan dengan program studi unggulan kesehatan pariwisata. Bali merupakan salah satu tujuan kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca Negara. Layanan kesehatan yang ada di Bali juga memprioritaskan layanan bagi para wisatawan, sehingga mereka dapat melakukan kunjungan yang aman, sehat dan menyenangkan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sangat berkepentingan untuk menyelenggarakan program studi yang mengacu pada kesehatan wisatawan. Lulusan yang dihasilkan memiliki mutu yang baik dalam pelayanan kesehatan yang ada di Bali untuk menunjang pariwisata.
- b. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang profesional
Lulusan Politeknik Kesehatan Denpasar memiliki kompetensi sesuai dengan bidang studinya.
- c. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang kompetitif
Lulusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mampu bersaing dan merebut lapangan kerja.
- d. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya

Lulusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar memiliki kepribadian yang beriman dan bertaqwa, ramah dan santun dalam menjalankan profesinya, serta selalu berlandaskan pada budaya “*Tat Twam Asi*” (aku adalah kamu dan kamu adalah aku) dalam melakukan tugas dan perannya. Sasaran pelayanan kesehatan yang diberikan melalui layanan unggulan tidak hanya masyarakat lokal tetapi tamu mancanegara yang berwisata ke Bali. Dalam hal memberikan layanan selalu memegang keramahtamahan (*hospitality*) dan merupakan satu standar yang berbasis pada budaya.

- e. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berwawasan pariwisata

Lulusan yang dihasilkan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar berorientasi kepada keperluan dunia pariwisata, sehingga mainset yang dihasilkan adalah tenaga kesehatan untuk pelayanan dalam dunia pariwisata, hal ini dikarenakan Bali merupakan salah satu tujuan kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca Negara. Layanan kesehatan yang ada di Bali juga memprioritaskan layanan bagi para wisatawan.

Misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah :

- a. Meningkatkan layanan pendidikan vokasional di bidang kesehatan yang berkualitas internasional berazaskan budaya dan kesehatan pariwisata.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang kesehatan.
- c. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan lokal.
- d. Meningkatkan kualitas didalam dan di luar negeri.

Definisi Operasional Misi:

- a. Meningkatkan layanan pendidikan dengan pemberian ketrampilan yang lebih banyak dibandingkan kemampuan akademik yang memenuhi standar yang dipersyaratkan oleh dunia pariwisata internasional dan memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, ramah, dan santun dalam menjalankan profesinya serta berlandaskan pada budaya “*tri hita karana*” (keselarasan hubungan antara tuhan, manusia, dan lingkungan) dalam melaksanakan tugas dan perannya.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang merujuk pada standart yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud terutama dalam bidang kesehatan.
- c. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tetap mengedepankan lokal genius (kepribadian kita), serta memegang teguh nilai agama dan moral.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya melalui kerjasama, diskusi, dan konsultasi di bidang kemitraan baik di dalam maupun di luar negeri.

Tujuan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah :

- a. Menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif, berbudaya dan bermartabat
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi di bidang kesehatan berwawasan budaya dan pariwisata.
- c. Menjalinkan kerjasama/kemitraan di dalam dan luar negeri.

Definisi Operasional Tujuan

- a. Bermutu :
 - 1. Menyelenggarakan pendidikan dengan program studi unggulan kesehatan pariwisata.
 - 2. Layanan kesehatan memprioritaskan layanan bagi para wisatawan.
- Professional : Memiliki kompetensi sesuai dengan bidang studinya
- Kompetitif : Lulusan mampu bersaing dan merebut lapangan kerja
- Berbudaya :
 - 1. Memiliki kepribadian yang beriman dan bertaqwa.
 - 2. Ramah dan santun dalam menjalankan profesinya.
 - 3. Berlandaskan pada budaya “tri hita karana” (keselarasan hubungan antara tuhan, manusia dan lingkungan) dalam melakukan tugas dan perannya
- Bermartabat : Memiliki harga diri sebagai penilaian terhadap individu akan hasil yang telah dicapai dengan menganalisis seberapa jauh perilakunya memenuhi ideal dirinya
- b. Meningkatkan kuantitas, kualitas, mengembangkan, serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan budaya dan pariwisata.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan melalui kerjasama yang terjalin baik di dalam maupun di luar negeri.

Sasaran Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2015-2019 merupakan perwujudan pelaksanaan Sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan tahun 2015-2019 yang tertuang dalam Renstra yakni :

Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas Dan Pemerataan Tenaga Kesehatan

Sasaran Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2015-2019 meliputi :

- a. Meningkatnya efektivitas dan produktifitas pembelajaran
- b. Meningkatnya Kualitas dan Daya saing Lulusan
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen
- d. Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat

Dari sasaran program tersebut, maka indikator kinerja program yang digunakan dalam memantau dan melakukan evaluasi setiap tahunnya adalah :

- a. Persentase lulusan tepat waktu
- b. Persentase kelulusan Uji Kompetensi
- c. Persentase lulusan yang mendapatkan $IPK \geq 3.25$
- d. Persentase Pembelajaran berbasis e-learning
- e. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan
- f. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun
- g. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun
- h. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun
- i. Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun
- j. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional
- k. Jumlah Pendapatan PNBPN
- l. Rasio dosen terhadap mahasiswa
- m. Karya yang diusulkan mendapatkan HKI
- n. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3
- o. Indeks Kepuasan Masyarakat
- p. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan

Pengembangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam kurun waktu 2015-2019 ke depan, difokuskan pada 4 (empat) aspek utama yaitu :

1. Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mempunyai tujuan untuk menambah layanan dan memperluas pasar kerja. Penambahan pelayanan tersebut adalah menambah program studi baru sesuai kebutuhan pasar dengan memantapkan metode pembelajaran sesuai kurikulum 2013 yang telah direvisi untuk tahun 2017 yang menekankan pada

aspek PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), Literasi (ketrampilan abad 21), 4C (Creative, Critical Thinking, Communicative, dan Collaborative), dan HOTS (Higher Order Thinking Skill). Selain itu, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar juga melakukan pengembangan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat. Strategi yang ditempuh yaitu melaksanakan analisis kebutuhan pasar menambah sarana prasarana pendidikan, promosi untuk program studi baru dan kemitraan. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat strategi yang ditempuh adalah memberikan motivasi serta melaksanakan inovasi-inovasi, dan terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan mutu dosen yang pada akhirnya meningkatkan mutu lulusan. pendayagunaan lulusan. Indikator pencapaian adalah jumlah program studi yang di buka, jumlah lulusan tepat waktu, jumlah lulusan dengan IPK ≥ 3 , jumlah penelitian, jumlah pengabmas, jumlah mitra kerja, dan jumlah serapan lulusan.

2. Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Tujuan dari bidang organisasi dan Sumber Daya Manusia adalah adalah meningkatkan produktifitas dan profesionalisme. Tujuan dalam bidang ini adalah meningkatnya produktifitas dan profesionalisme organisasi dan Sumber Daya Manusia dalam melakukan inovasi-inovasi dan terobosan dalam pengelolaan dan proses pendidikan, Strategi yang dilaksanakan adalah pendidikan lanjut, pelatihan-pelatihan, seminar, sertifikasi dosen, dan remunerasi. Tingkat pendidikan Sumber Daya Manusia yang belum memenuhi standar dilakukan pendidikan lanjut, dan yang sudah memenuhi standar dilakukan pelatihan-pelatihan spesifik yang sesuai dengan kegiatan inovatif dan terobosan-terobosan yang akan dikembangkan. Selain itu Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar juga perlu menambah fasilitas bagi SDM untuk berprestasi dan berkreasi. Dan sebagai *reward* perlu adanya peningkatan penghasilan atau sistem remunerasi. Indikator pencapaian kegiatan ini adalah peningkatan jumlah SDM yang memenuhi standar, kinerja SDM meningkat, adanya peningkatan kesejahteraan, peningkatan jumlah SDM berprestasi.

3. Bidang Keuangan

Bidang keuangan tujuannya diarahkan untuk peningkatan pendapatan dalam mencapai kemandirian, dan dalam penggunaanya lebih efektif dan efisien. Dengan adanya peningkatan pendapatan maka akan mendukung peningkatan layanan dan program kegiatan inovasi serta penambahan sarana prasarana pendidikan. Strategi yang ditempuh berupa pemberdayaan sumber daya dan transparansi. Sumberdaya yang dimaksud berupa

Sumber Daya Manusia, peralatan, sarana dan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi semuanya diupayakan untuk peningkatan pendapatan. Pengelolaan keuangan yang transparan termasuk transparansi tarif layanan sangatlah penting dalam meningkatkan kepuasan masyarakat. Indikator pencapaiannya adalah jumlah pendapatan dan efesiensi serta efektifitas penggunaan.

4. Bidang Sarana dan Prasarana

Bidang sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan adalah kualitas dan kuantitas sarana pendidikan. Peningkatan jumlah diprogramkan terutama penambahan fisik kelas pada Jurusan Kebidanan dan Keperawatan Gigi. Serta pengadaan peralatan digital dan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan dilapangan kerja. Strategi yang ditempuh berupa pemeliharaan, penambahan dan optimalisasi pemanfaatan untuk pelayanan dalam proses PBM baik teori maupun praktikum mahasiswa, dan pelayanan kepada masyarakat. Adapun indikator pencapaian adalah ketersediaan jumlah dan volume kelas serta alat dan frekuensi pemanfaatannya.

Visi dan Misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang sudah tersusun akan memberikan arah perjalanan hidup Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu 2015 -2019. Untuk memperjelas arah maka disusunlah tujuan yang ingin dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam lima tahun kedepan dan dilaksanakan oleh segenap civitas akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sebagai berikut :

Misi ke 1 : Meningkatkan layanan pendidikan vokasional di bidang kesehatan yang berkualitas internasional berazaskan budaya dan kesehatan pariwisata.

Tujuan : Menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif, berbudaya dan bermartabat

Misi ke 2 : Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang kesehatan.

Tujuan : Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi di bidang kesehatan berwawasan budaya dan pariwisata.

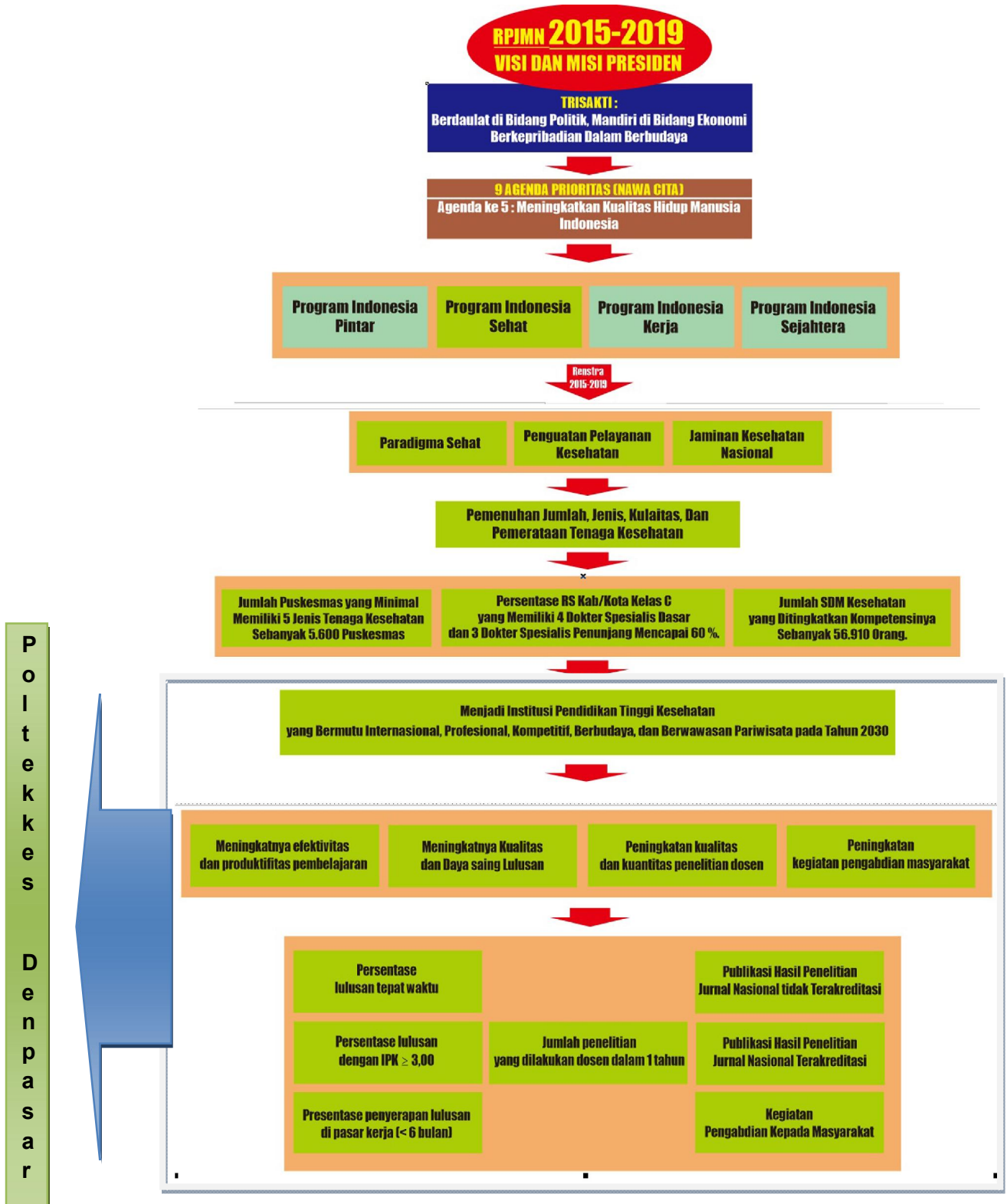
Misi ke 3 : Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan lokal.

Tujuan : Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi di bidang kesehatan berwawasan budaya dan pariwisata.

Misi ke 4 : Meningkatkan kualitas sumber daya melalui kemitraan didalam dan di luar negeri

Tujuan : Menjalin kerjasama/kemitraan di dalam dan luar negeri.

Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Startegis, Dan Indikator Kinerja Program



C. Rencana Kinerja Tahun 2019

Selanjutnya untuk lebih memfokuskan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan, maka disusun rencana kinerja jangka pendek dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan produk perencanaan, sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan di dalam Renstra dan akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan pada satu tahun tertentu.

D. Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Tujuan penetapan kinerja ini adalah untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan untuk menilai keberhasilan organisasi. Acuan yang digunakan dalam pencapaian kinerja secara keseluruhan yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dijabarkan berdasarkan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat. IKU dan target pencapaian Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2019

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu	1. Persentase lulusan tepat waktu	%	96
2.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	2. Persentase kelulusan Uji Kompetensi	%	65
3.	Meningkatnya Lulusan dengan $IPK \geq 3.25$	3. Persentase lulusan yang mendapatkan $IPK \geq 3.25$	%	88
4.	Meningkatnya pembelajaran berbasis e_learning	4. Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	%	5
5.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	5. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	%	89
6.	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Judul	51

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
7.	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional	7. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	nilai	1,8
8.	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	8. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	wilayah	62
		9. Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	%	30
9.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	%	38
		11. Jumlah Pendapatan PNBPN	Rp	Rp. 26.378.025.000,-
10.	Layanan Prima	12. Rasio dosen terhadap mahasiswa	Nilai	1:22
		13. Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	Jumlah	3
		14. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	%	9
		15. Indeks Kepuasan Masyarakat	indeks	3
		16. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	%	1,5

E. ANGGARAN TAHUN 2019

Besarnya anggaran untuk mengakomodir seluruh kegiatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2019 sebesar Rp. 98.870.824.000,-. Setelah revisi anggaran menjadi Rp. 105.275.080.000,-. Total alokasi anggaran beserta sumber dananya adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Alokasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2019

No	Sumber Dana	Alokasi Anggaran	
		Awal (Rp)	Revisi (Rp)
1	Rupiah Murni	73.020.359.000	79.424.615.000
2	Rupiah PNBPN	25.850.465.000	25.850.465.000
Jumlah		98.870.824.000	105.275.080.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

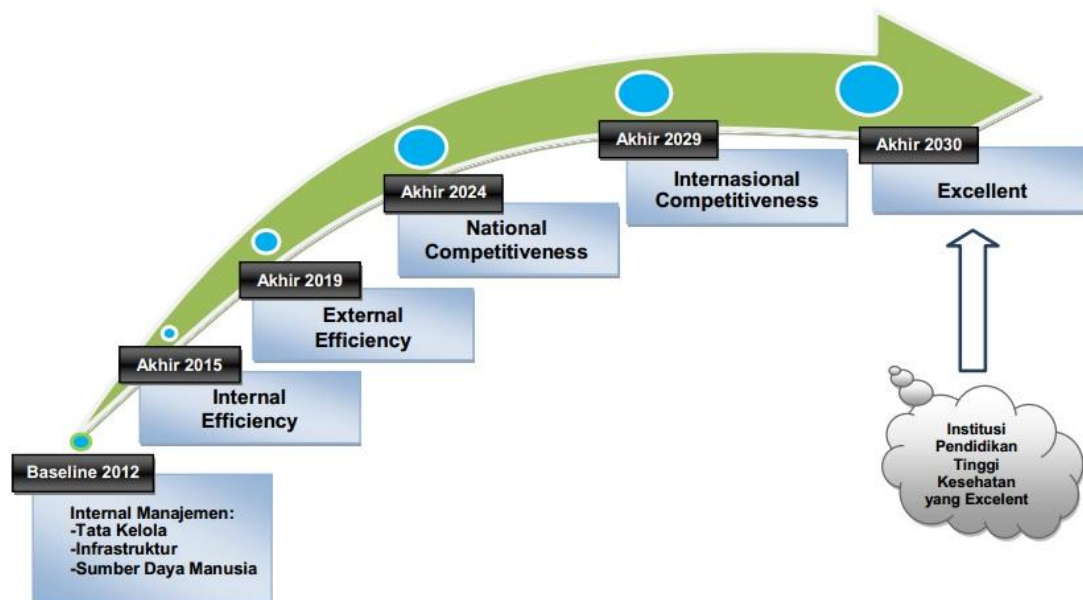
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sebagai suatu institusi pendidikan tidak mungkin menghindar dari persaingan dengan sesama institusi pendidikan lainnya di era globalisasi seperti yang terjadi saat ini. Semakin banyaknya institusi pendidikan yang bergerak di bidang produksi tenaga kesehatan, baik yang berstatus swasta yang dikelola oleh yayasan maupun perorangan maupun yang berstatus negeri di bawah naungan suatu universitas. Hal ini menyebabkan tuntutan terhadap pelayanan pendidikan semakin meningkat, karena masyarakat saat ini lebih leluasa memilih alternatif. Dengan adanya tantangan tersebut Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar secara proaktif harus meningkatkan dan mengembangkan diri agar tidak tersingkir dari persaingan yang semakin ketat di tingkat regional, nasional, dan internasional.

Untuk maksud tersebut perlu disusun suatu rencana yang menyeluruh meliputi semua bidang tugas kegiatan melalui analisis. Analisis dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan internal institusi serta tantangan dan peluang eksternal yang hasilnya dapat dijadikan dasar dalam penyusunan arah dan pengembangan kebijakan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Menjadi suatu keharusan bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar untuk menyusun Laporan Kinerja yang berfungsi sebagai panduan dan penentu arah dalam melaksanakan pengembangan ke masa depan untuk menjadi institut kesehatan. Selain itu juga dimaksudkan untuk dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan tahap-tahap pelaksanaan kegiatan serta merencanakan kegiatan berikutnya. Milestone yang ditetapkan pada masing masing tahapan adalah “Internal Efficiency” (Renstra 2015), “Efficiency External” (Renstra 2015 - 2019), “National Competitiveness” (Renstra 2020 - 2024), “International Competitiveness” (Renstra 2025-2029), dan “Excellent” (Renstra 2030) (Gambar 1.1). Terkait dengan hal ini, maka milestone Renstra 2015-2019 adalah Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mendapatkan pengakuan (akreditasi tertinggi) dari standar eksternal secara nasional dalam hal ini yaitu BAN PT atau LAM PTKes dengan indikator sebagai berikut:

- a. Terciptanya pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan standar eksternal
- b. Terciptanya tata pamong yang efektif efisien

- c. Terciptanya system pengelolaan perguruan tinggi berbasis teknologi
- d. Terselenggaranya penelitian khususnya bidang kesehatan pariwisata
- e. Terselenggaranya pengabdian masyarakat dalam bidang kesehatan pariwisata
- f. Terpublikasinya hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional
- g. Terlaksananya SPMI berdasarkan SN Dikti dengan 24 standar
- h. Terwujudnya kerjasama dan benchmarking dengan institusi internasional
- i. Terwujudnya akreditasi LAM PTKes perguruan tinggi dan program studi dengan nilai A
- j. Terwujudnya akreditasi ISO dan Standar PT Asean perguruan tinggi dan program studi dengan nilai baik



Guna mencapai indikator keberhasilan tersebut maka dalam 4 tahun rentang waktu implementasi renstra ini, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar akan melaksanakan pengembangan di seluruh indikator dengan penetapan skala prioritas pengembangan sebagaimana tersaji pada Gambar 5.1, dengan penjelasan sebagai berikut.

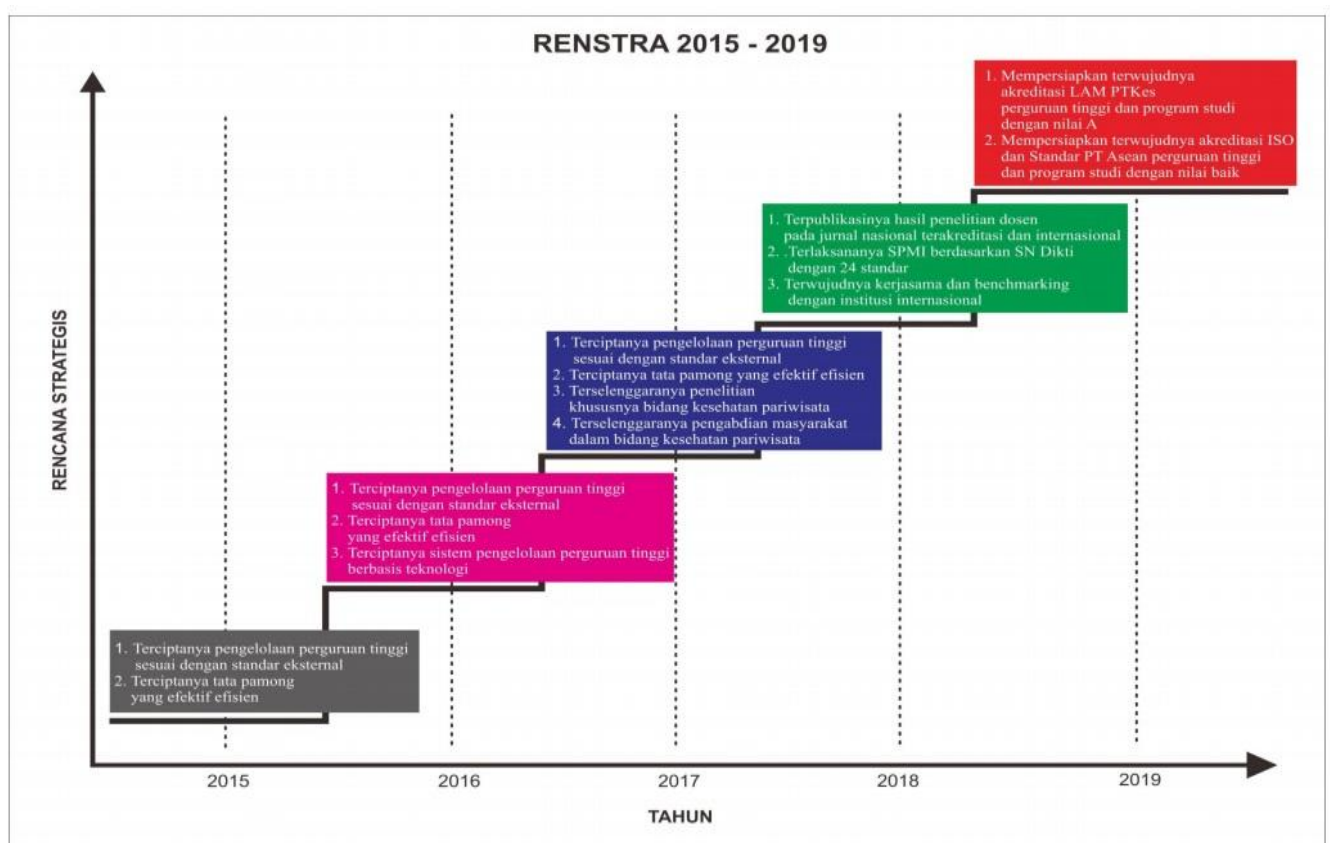
- a. Tahun 2015, prioritas pengembangan difokuskan pada pengembangan terciptanya pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan standar eksternal, serta terciptanya tata pamong yang efektif dan efisien. Pada tahapan ini memfokuskan pada pemberian pelayanan yang optimal baik untuk tataran pegawai dan mahasiswa serta pada

masyarakat pada umumnya. Bekerja secara efektif dan efisien juga menjadi fokus pada tahun 2015 ini, hal ini dimaksudkan untuk pengoptimalan pelayanan sehingga dalam melayani masyarakat sesuai dengan apa yang diinginkan masyarakat menjadi puas.

- b. Tahun 2016, prioritas pengembangan difokuskan pada pengembangan terciptanya pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan standar eksternal, terciptanya tata pamong yang efektif dan efisien, terciptanya sistem pengelolaan perguruan tinggi berbasis teknologi. Pada tahapan ini selain memfokuskan pada pemberian pelayanan yang optimal baik untuk tataran pegawai dan mahasiswa serta pada masyarakat pada umumnya, fokus lainnya adalah mengembangkan sistem informasi teknologi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Yang dimaksud mengembangkan teknologi disini adalah untuk sistem informasi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar menggunakan sistem jaringan online, sehingga memudahkan pemberian informasi, serta cepatnya informasi tersampaikan.
- c. Tahun 2017, prioritas pengembangan difokuskan pada pengembangan terciptanya pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan standar eksternal, terciptanya tata pamong yang efektif dan efisien, terselenggaranya penelitian khususnya bidang kesehatan pariwisata, terselenggaranya pengabdian masyarakat dalam bidang kesehatan pariwisata. Pada tahapan ini lebih memfokuskan pada penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dikhususkan pada kesehatan pariwisata. Yang dimaksudkan disini adalah peneliti dan pengabdian mampu memfokuskan kegiatan pada tujuan untuk kesehatan pariwisata, hal ini dikarenakan sesuai dengan visi dan misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yaitu menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu, memiliki program studi yang memenuhi standar mutu dalam penyelenggaraan pendidikan dengan program studi unggulan kesehatan pariwisata. Selain itu, Bali merupakan salah satu tujuan kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca Negara. Layanan kesehatan yang ada di Bali juga memprioritaskan layanan bagi para wisatawan.
- d. Tahun 2018, prioritas pengembangan difokuskan pada pengembangan terciptanya pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan standar eksternal, terciptanya tata pamong yang efektif dan efisien, terpublikasinya hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional, terlaksananya SPMI berdasarkan SN Dikti dengan 24 standar, terwujudnya kerjasama dan benchmarking dengan institusi

internasional . Pada tahapan ini memfokuskan pada terpublikasi nya hasil penelitian pada jurnal terakreditasi, hal ini dikarenakan sementara ini hasil penelitian yang sudah terpublikasi kebanyakan masih pada jurnal yang belum terakreditasi, hanya beberapa penelitian saja yang sudah pada jurnal terakreditasi, besar harapan di tahun 2018 ini sudah lebih dari 50% yang bisa terpublikasi pada jurnal terakreditasi. Terlaksananya SPMI berdasarkan SN Dikti dengan 24 standart yang nanti nya bisa menunjang terwujudnya akreditasi LAM PTKes, dan yang terakhir adalah memfokuskan pada kerjasama dengan institusi dari luar negeri, sehingga memudahkan kita untuk mengirim tenaga kesehatan maupun studi lanjutan ke luar negeri, serta melakukan benchmarking yang dapat dijadikan acuan tenaga pendidik dan kependidikan didalam mengembangkan sistem di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

- e. Tahun 2019, prioritas pengembangan difokuskan pada pengembangan untuk mempersiapkan terwujudnya akreditasi LAM PTKes perguruan tinggi dan program studi dengan nilai A, serta mempersiapkan terwujudnya akreditasi ISO dan Standar PT Asean perguruan tinggi dan program studi dengan nilai baik. Pada akhir tahun 2019, seluruh Program Studi di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar serta Perguruan Tinggi terakreditasi LAM PTKes dengan nilai A.



Pengukuran kinerja dilakukan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja berdasarkan standar yang ditetapkan dalam standar pelayanan minimal maupun standar mutu dalam upaya peningkatan layanan kinerja institusi guna mencapai visi dan misi organisasi. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja dalam tahun bersangkutan.

Analisis akuntabilitas kinerja meliputi uraian keterkaitan antara target, realisasi dan pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Perkembangan capaian Kinerja Program Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2019 dan status capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7
Rekapitulasi Indikator Kinerja Utama
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2015-2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2015		2016		2017		2018		2019		
			target	capaian	target	capaian	target	Capaian	target	capaian	target	realisasi	capaian
1.	Peningkatan kompetensi lulusan	1. Persentase lulusan tepat waktu	88%	109,8%	89%	105,6%	92%	108,1%	95 %	104,98 %	96%	96,3 %	100,3 %
		2. Persentase lulusan dengan $IPK \geq 3,00 / 3,25$ (2019)	92%	104,6%	93%	107,5%	95%	105,3%	97 %	99,35 %	88%	90,2 %	103 %
		3. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan)	87%	75,4%	88%	61,4%	88%	70,0%	88 %	102,95 %	89%	90,6 %	101,8 %
2.	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen	1. Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun)	30	106,7%	40	155%	45	108,9%	50	102%	51	57	111,8 %
		2. Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal) per tahun	32	109,4%	39	166,7%	44	136,4%	50	184 %	1,8	2,4	133,3 %
		- Internasional	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(2)	(34)	(6)	(13)	
		- Tidak Terakreditasi	(30)	(33)	(35)	(61)	(40)	(48)	(38)	(40)	(38)	(25)	
		- Terakreditasi	(2)	(2)	(4)	(4)	(4)	(12)	(10)	(18)	(10)	(5)	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2015		2016		2017		2018		2019		
			target	capaian	target	capaian	target	Capaian	target	capaian	target	realisasi	capaian
3.	Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat	1. Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun)	50	102%	55	100%	57	114,1%	60	120 %	62	65	106,5 %

Untuk Tahun 2019 adanya perubahan dan penambahan Indikator Kinerja Utama (IKU) seluruh Poltekkes, berikut target secara lengkap Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2019 :

Tabel 8
Indikator Kinerja Utama (IKU)
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2019

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu	1. Persentase lulusan tepat waktu	%	96
2.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	2. Persentase kelulusan Uji Kompetensi	%	65
3.	Meningkatnya Lulusan dengan IPK ≥ 3.25	3. Persentase lulusan yang mendapatkan IPK ≥ 3.25	%	88
4.	Meningkatnya pembelajaran berbasis e_learning	4. Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	%	5
5.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	5. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	%	89
6.	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Judul	51
7.	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional	7. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	nilai	1,8
8.	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	8. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	wilayah	62
		9. Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	%	30
9.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	%	38
		11. Jumlah Pendapatan PNBP	Rp	Rp. 26.378.025.000,-
10.	Layanan Prima	12. Rasio dosen terhadap mahasiswa	Nilai	1:22

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
		13. Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	Jumlah	3
		14. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	%	9
		15. Indeks Kepuasan Masyarakat	indeks	3
		16. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	%	1,5

Berikut tabel Rekapitulasi Target Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2019 dengan Target Jangka Menengah :

Tabel 9
Indikator Kinerja Utama (IKU)
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target					
				2019 (Baseline)	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu	1. Persentase lulusan tepat waktu	%	96	95	95	95,5	95,5	96
2.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	2. Persentase kelulusan Uji Kompetensi	%	65	66	67	68	69	70
3.	Meningkatnya Lulusan dengan IPK ≥ 3.25	3. Persentase lulusan yang mendapatkan IPK ≥ 3.25	%	88	88	88	88,5	88,5	89
4.	Meningkatnya pembelajaran berbasis e_learning	4. Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	%	5	5	6	6	7	7
5.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	5. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	%	89	89	89	89,5	89,5	90
6.	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Judul	51	51	51	52	52	52
7.	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional	7. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	nilai	1,8	1,8	1,8	1,9	1,9	2

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target					
				2019 (Baseline)	2020	2021	2022	2023	2024
8.	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	8. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	wilayah	62	63	63	64	64	65
		9. Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	%	30	31	31	32	32	33
9.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	%	38	38	38	38,5	38,5	39
		11. Jumlah Pendapatan PNBPN	Rp	26.378.025.000	25.959.794.000	26.998.185.760	28.348.095.048	30.048.980.751	32.152.409.403
10.	Layanan Prima	12. Rasio dosen terhadap mahasiswa	Nilai	1:22	1:22	1:22	1:22	1:22	1:23
		13. Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	Jumlah	3	3	3	3	3	3
		14. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	%	9	15	16	16	17	17
		15. Indeks Kepuasan Masyarakat	indeks	3	3	3,25	3,25	3,5	3,5

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target					
				2019 (Baseline)	2020	2021	2022	2023	2024
		16. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	%	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5

Berikut tabel Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2019 :

Tabel 10
Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2019

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu	1. Persentase lulusan tepat waktu	%	96	96,26	100,3%
2.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	2. Persentase kelulusan Uji Kompetensi	%	65	94,49	145,4%
3.	Meningkatnya Lulusan dengan IPK ≥ 3.25	3. Persentase lulusan yang mendapatkan IPK ≥ 3.25	%	88	90,2	103%
4.	Meningkatnya pembelajaran berbasis e_learning	4. Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	%	5	6,92	138,4%
5.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	5. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	%	89	90,6	101,79%
6.	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Judul	51	57	112%
7.	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional	7. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	nilai	1,8	2,4	133,3%
8.	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	8. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	wilayah	62	65	106,5%
		9. Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	%	30	32,31	161,7 %
9.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	%	38	39,03	118,7 %
		11. Jumlah Pendapatan PNBP	Rp	26.378.025.000,-	23.756.305.016	90,1%

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
10.	Layanan Prima	12. Rasio dosen terhadap mahasiswa	Nilai	1:22	1:20	90,9%
		13. Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	Jumlah	3	3	100%
		14. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	%	9	17,5	194%
		15. Indeks Kepuasan Masyarakat	indeks	3	3,1	103,3%
		16. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	%	1,5	1	66,7 %

Capaian indikator kinerja utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2019 secara umum mencapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Uraian secara rinci akan dibahas sebagai berikut :

1. Persentase Lulusan Tepat Waktu

Indikator kinerja utama persentase lulusan tepat waktu adalah Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu sesuai periode masa studi dalam tahun. Cara menghitung indikator ini adalah dengan membandingkan jumlah Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu dengan jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut. Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 11

Jumlah Mahasiswa, Lulusan dan Lulus Tepat Waktu
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2019

No	Status Mahasiswa	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Lulusan	376	744	908
2	Lulus tepat waktu	374	742	874
3	Persentase (%)	99,47	99,73	96,26

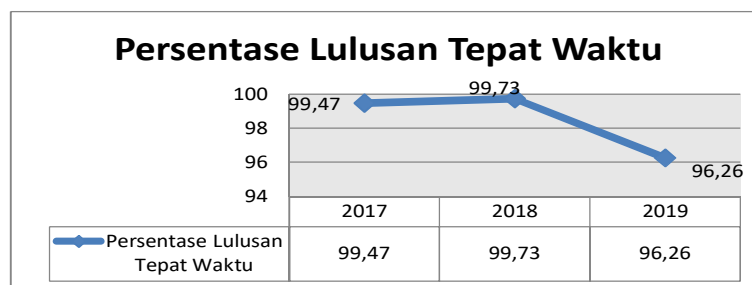
Realisasi persentase lulusan tepat waktu tahun 2019 sebesar 96,26% sedangkan target pencapaian sebesar 96%. Bila dibandingkan antara target dan realisasinya maka

IKU persentase lulusan tepat waktu telah melampaui target dengan capaian sebesar 100,3 %. Pada tabel 10 di atas dapat dilihat terjadi penurunan dalam pencapaian target bila dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar 3,47%, hal ini dikarenakan ada 29 mahasiswa yang diterima pada tahun tersebut yang harusnya lulus menjadi tidak lulus, walaupun jumlah mahasiswa yang lulus lebih banyak dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2019, Poltekkes Kemenkes Denpasar melakukan inovasi di bidang pendidikan dalam rangka efisiensi anggaran. Langkah inovasi yang dilakukan adalah mengefisiensi pembiayaan honor dosen tidak tetap (DTT), yaitu untuk mata kuliah Agama. Sebelum efisiensi ini dilakukan, untuk mata kuliah masing-masing program studi menggunakan jumlah dosen Agama sesuai dengan jumlah agama yang dipeluk mahasiswa semester I masing-masing program studi, sebagai contoh program studi DIII Kebidanan memiliki mahasiswa beragama Hindu, Islam dan Kristen, maka Program Studi DIII Kebidanan akan menggunakan 3 orang dosen mata kuliah Agama, begitu juga dengan program studi lain. Kondisi ini menyebabkan honor DTT yang harus disediakan sesuai dengan jumlah dosen. Perlu diketahui, Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki mahasiswa yang mayoritas beragama Hindu sehingga jumlah mahasiswa non-Hindu tidak sampai 30% dari jumlah keseluruhan mahasiswa di masing-masing program studi. Hal ini, dosen agama non-Hindu hanya mengajar mahasiswa dengan jumlah sedikit sehingga diambil langkah inovasi untuk menyelenggarakan kuliah mata kuliah Agama khusus non-Hindu secara terpadu. Mekanismenya adalah program studi dengan jumlah mahasiswa non-Hindu paling banyak akan menjadi pengampu mata kuliah Agama tersebut, sehingga program studi yang memiliki mahasiswa non-Hindu lebih sedikit hanya akan menggunakan 1 dosen Agama, yakni Agama Hindu. Mahasiswa non-Hindu akan dijadwalkan kuliah Agama pada hari Sabtu setiap minggunya. Perbandingan sebaran penggunaan dosen Agama antara Tahun Akademik 2018/2019 dan Tahun Akademik 2019/2020 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 12
Perbandingan Sebaran Penggunaan Dosen Agama
Tahun Akademik 2018/2019 dan Tahun Akademik 2019/2020

No	Nama Prodi	Tahun Akademik 2018/2019	Tahun Akademik 2019/2020
	Diploma III		
1	Keperawatan	1 Agama	1 Agama
2	Kebidanan	3 Agama	1 Agama
3	Kesehatan Gigi	3 Agama	1 Agama
4	Gizi	2 Agama	2 Agama (Hindu, Budha)
5	Kesehatan Lingkungan	3 Agama	2 Agama (Hindu, Islam)
6	Analisis Kesehatan / TLM	3 Agama	2 Agama (Hindu, Kristen)
	Diploma IV / Sarjana Terapan		
1	Keperawatan	1 Agama	1 Agama
2	Kebidanan	2 Agama	1 Agama
3	Gizi	3 Agama	1 Agama
4	Kesehatan Lingkungan	3 Agama	3 Agama (Hindu, Islam, Kristen)



Gambar.2
Trend Persentase Lulusan Tepat Waktu Tahun 2017-2019

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Masih adanya beberapa mahasiswa yang harusnya lulus di tahun 2019 mengambil cuti akademik.
- b. Kegiatan wisuda baru berjalan di triwulan III sehingga capaian baru bisa terlihat di akhir tahun kegiatan.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan :

- a. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa melalui Pembimbing Akademik, agar mahasiswa yang kesulitan dalam mata kuliah dapat dibantu pemecahannya agar tidak mengambil cuti akademik, kecuali cuti akademik diambil karena sakit / hamil / melahirkan / menjalankan tugas yang diberikan Negara.
- b. Dikarenakan kegiatan berjalan di triwulan III sehingga sesegera mungkin agar laporan hasil kegiatan segera dibuat, sehingga hasil capaian akan cepat terlihat dan segera ditemukan masalah dan pemecahan solusinya.

2. Persentase kelulusan Uji Kompetensi

Indikator kinerja utama persentase kelulusan uji kompetensi adalah Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan secara nasional. Cara menghitung indikator ini adalah dengan membandingkan Jumlah mahasiswa yang lulus ujian kompetensi dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi. Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 13

Jumlah Mahasiswa Lulus Uji Kompetensi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2019

No	Jurusan	Tahun 2019		
		Jumlah Mahasiswa Mengikuti Uji Kompetensi	Jumlah Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi	Prosentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi
1	Keperawatan	187	181	96,79
2	Kebidanan	118	113	95,76
3	Kesehatan Gigi	57	55	96,49
4	Gizi	117	111	94,87
5	Sanitasi	49	36	73,47
6	Teknik Laboratorium Medis	53	53	100
Jumlah		581	549	94,49

Realisasi persentase kelulusan uji kompetensi tahun 2019 sebesar 94,49% sedangkan target pencapaian sebesar 65%. Bila dibandingkan antara target dan realisasinya maka IKU persentase kelulusan uji kompetensi telah melampaui target dengan capaian sebesar 145,4 %.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Masih banyaknya mahasiswa yang belum lulus dalam mengikuti uji kompetensi.
- b. Kesempatan mahasiswa dalam mengikuti try out terbatas.
- c. Nilai ambang batas lulus pada beberapa jurusan masih terlalu tinggi
- d. Kegiatan uji kompetensi yang berjalan di akhir-akhir tahun, dan hanya berjalan satu kali sehingga ketika mahasiswa tidak lulus maka tidak bisa mengulang di tahun itu.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan :

- a. Memberikan try out secara menyeluruh dan lebih rutin sehingga mahasiswa yang akan mengikuti uji kompetensi akan lebih memahami
- b. Mengkaji ulang nilai ambang batas lulus, sehingga dapat memudahkan mahasiswa lulus
- c. Kegiatan uji kompetensi dapat berjalan lebih dari satu kali sehingga membuka kesempatan mahasiswa untuk lulus

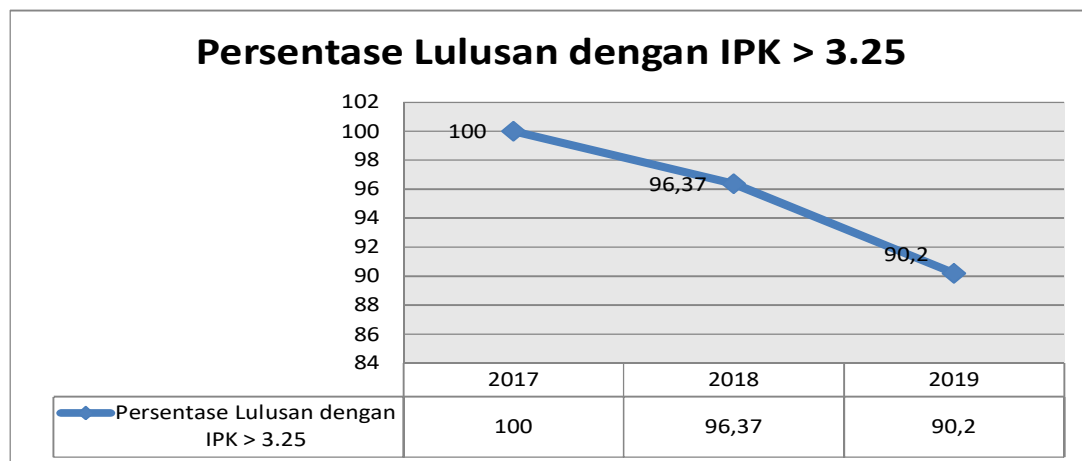
3. Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,25$

Indikator kinerja utama ini adalah Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,25$ dari seluruh lulusan. Cara menghitungnya dengan membandingkan Jumlah lulusan yang mendapatkan IPK $\geq 3,25$ dengan jumlah seluruh lulusan. Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 14
Jumlah Lulusan dan Lulus dengan IPK $\geq 3,25$
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2019

No	Status Mahasiswa	Tahun 2017 (IPK $\geq 3,00$)	Tahun 2018 (IPK $\geq 3,00$)	Tahun 2019
1	Lulusan	376	744	908
2	Lulus dengan IPK $\geq 3,25$	376	717	819
3	Persentase (%)	100	96,37	90,20

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar memakai standar lulusan $IPK \geq 3,25$ karena permintaan pasar kerja dan rekrutmen calon pegawai negeri sipil (CPNS) di Provinsi Bali menghendaki lulusan dengan $IPK \geq 3,00$. Jumlah lulusan dengan $IPK \geq 3,25$ di tahun 2019 realisasinya sebesar 90,2 %, angka ini mencapai target sebesar 88 % dengan persentase pencapaian sebesar 103 %. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018 ,maka di tahun 2019 ini Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar menaikkan target IPK menjadi $\geq 3,25$.



Gambar.3
Trend Persentase Lulusan dengan $IPK \geq 3,25$ Tahun 2017-2019

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu standart IPK untuk Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dinaikan menjadi $IPK \geq 3,25$, hal ini menjadi tugas berat bagi para tenaga pendidik dosen agar dapat membantu mahasiswa mencapai nilai kelulusan dengan $IPK \geq 3,25$.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yaitu dengan meningkatkan proses pembelajaran dan pendampingan mahasiswa sehingga pembimbing akademik dapat memantau mahasiswa apabila mengalami kesulitan dalam mata kuliah dengan harapan akan meningkatkan IPK dari mahasiswa tersebut.

4. Persentase Pembelajaran berbasis e-learning

Indikator kinerja utama keempat adalah Persentase Pembelajaran berbasis e-learning. Indikator keempat ini adalah Persentase mata kuliah yang diajarkan dengan memanfaatkan e-learning untuk bahan kajian yang bersifat teoritis (teori). Cara

menghitungnya dengan membandingkan Jumlah Mata Kuliah teori yang memanfaatkan daring dengan total Mata Kuliah teori pada tahun akademik. Pembelajaran berbasis e-learning Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2019 sebesar 6,92 %. Realisasi ini telah memenuhi target sebesar 5 % (capaiannya sebesar 138,4 %). Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 15
Pembelajaran berbasis e-learning
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2019

	JURUSAN	Jumlah Mata Kuliah Teori	Jumlah Mata Kuliah Berbasis E-Learning	Prosentase Mata Kuliah Berbasis E-Learning
1	Keperawatan	113	8	7,08
2	Kebidanan	96	4	4,17
3	Kesehatan Gigi	55	2	3,64
4	Gizi	118	4	3,39
5	Sanitasi	99	15	15,15
6	Teknik Laboratorium Medis	54	4	7,41
Jumlah		535	37	6,92

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu masih sedikitnya mata kuliah di Jurusan yang sudah berbasis e-learning, hal ini dikarenakan bagi Jurusan ini merupakan hal baru sehingga masih dalam tahap persiapan, baik dari segi tenaga pengajar maupun dari segi sarana dan prasarana penunjang.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yaitu dengan mempersiapkan segalanya secara sigap seperti tenaga pengajar yang benar-benar paham proses pembelajaran secara e-learning, kemudian dari sarana dan prasarannya agar segera dipenuhi, sehingga proses belajar dengan berbasis e-learning segera dapat berjalan, dan dengan sigap melakukan evaluasi yang kemudian dapat menjadi dasar perbaikan kedepannya.

5. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan).

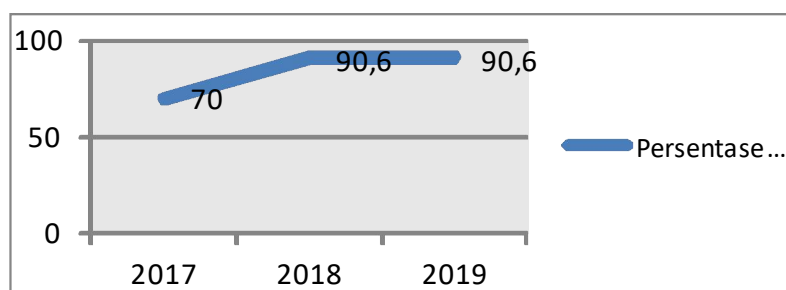
Indikator kinerja utama kelima adalah tingkat penyerapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan. Indikator ketiga ini adalah Persentase penyerapan lulusan tahun sebelumnya di pasar kerja setelah 6 bulan lulus, bekerja sesuai dengan kompetensinya. Cara menghitungnya dengan membandingkan Jumlah lulusan tahun sebelumnya yang terserap di lapangan kerja setelah 6 bulan lulus (bekerja sesuai dengan kompetensinya)

dengan jumlah lulusan periode akademik pada tahun yang sama (T-1). Penyerapan lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang di wisuda periode tahun sebelumnya sebesar 90,6 %. Realisasi ini telah memenuhi target sebesar 89 % (capaiannya sebesar 101,8 %). Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 16
Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2019

	JURUSAN	Jumlah Lulusan	Jumlah Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan	Prosentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan
1	Keperawatan	158	158	100
2	Kebidanan	102	91	89,2
3	Kesehatan Gigi	59	56	94,9
4	Gizi	97	78	80,4
5	Sanitasi	58	47	81
6	Teknik Laboratorium Medis	56	50	89,3
Jumlah		530	480	90,6

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2018, realisasinya sama yaitu sebesar 90,6%.



Gambar.4
Tend Persentase Penyerapan Lulusan Dipasar Kerja (masa kerja<6 bulan)
Tahun 2017 - 2019

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu susah nya mencari data alumni dalam waktu 6 bulan, dikarenakan akses kontak yang minim dimiliki.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan ini dengan menggunakan berbagai cara dalam melakukan tracer study agar data alumni dapat dicari dengan mudah, dapat dilakukan dengan menggunakan google form maupun sosial media yang tersedia.

6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun

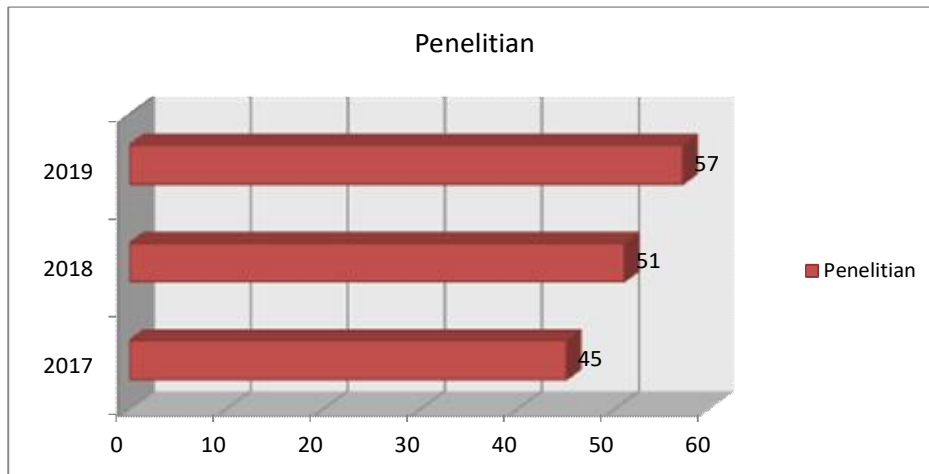
Indikator kinerja utama yang keenam adalah Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen selama 1 tahun, yang diukur yaitu Absolut Jumlah penelitian selama 1 tahun. Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel.17

Kegiatan Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Yang Dibiayai DIPA Tahun 2019

NO	JURUSAN	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Keperawatan	12	14	12
2	Kebidanan	9	4	12
3	Kesehatan Gigi	6	9	8
4	Gizi	10	12	12
5	Sanitasi	5	9	7
6	Teknik Laboratorium Medis	3	3	6
	Jumlah	45	51	57

Penelitian merupakan salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh semua dosen, dimana sumber pembiayaan yang utama kegiatan penelitian adalah dari dana dipa (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Tahun 2019 ini semua proposal yang diajukan, telah diseleksi terlebih dahulu di masing-masing Jurusan, keseluruhan penelitian tersebut mendapat dana penelitian dari dipa Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Dalam indikator kinerja utama, target jumlah penelitian yang dilakukan dosen sebanyak 51, dan realisasinya sebanyak 57 penelitian yang dibiayai Dipa. Persentase pencapaian kinerja sebesar 112 %. Dibandingkan dengan tahun 2018, terjadi peningkatan dana dan jumlah yaitu dari 51 penelitian menjadi 57 penelitian. Kelemahan dalam hal penelitian dosen di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah hanya mengandalkan dana dari Dipa saja, belum ada dosen yang memperoleh dana hibah penelitian dari institusi lain. Di lain pihak, dana Dipa jumlahnya terbatas, sehingga terus di upayakan untuk melakukan penelitian secara mandiri.



Gambar.5

Diagram Batang Kegiatan Melakukan Penelitian Dalam Satu Tahun dari Tahun 2017-2019

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Pedoman yang digunakan dalam penelitian dan penjelasan yang diberikan oleh Badan PPSDM tidak sesuai.
- Pengumpulan proposal, protocol, laporan kemajuan dan laporan akhir tidak tepat waktu.
- Belum ada roadmap penelitian baik di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar maupun roadmap penelitian pada masing-masing dosen.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Bersurat ke PPSDM mengenai pelaksanaan penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
- Menyurati dan mengingatkan peneliti agar mengumpulkan laporan tepat waktu
- Menyarankan agar menyusun roadmap penelitian bagi dosen dan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

7. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun

Indikator kinerja utama Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun adalah Jumlah seluruh karya ilmiah yang dipublikasikan pada tahun

berjalan. Cara menghitung indikator ini adalah Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan Jurnal internasional bereputasi (minimal accepted) dengan bobot nilai 5, Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan Jurnal Nasional terakreditasi (minimal accepted) dengan Bobot nilai 3, dan Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan Jurnal ber-ISSN dengan Bobot 1. Publikasi penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar berupa hasil penelitian yang didanai DIPA maupun swadana dan non penelitian (artikel ilmiah). Hasil Publikasi Penelitian ini adalah publikasi dari hasil penelitian yang dilakukan pada tahun sebelumnya. Total penelitian yang dilakukan di tahun 2018 sejumlah 51 penelitian. Di tahun 2019 ada 13 penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional, 5 penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi, dan 25 penelitian dipublikasikan dalam jurnal Ber-ISSN. Untuk Penelitian/Karya Ilmiah Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi ada pada Jurnal Meditory, sedangkan untuk Jurnal Tidak Terakreditasi ada pada Jurnal Gema Keperawatan (Gempar), Jurnal Riset Kesehatan Nasional 1, *The Journal Of Midwifery*, dan Jurnal Kesehatan Lingkungan. Untuk jurnal internasional meliputi *Indian Journal Of Public Health Research and Development*, *Medico Legal*, *Institute of Medico-legal Publications*, *Annals of Nutrition & Metabolism*, *Biomedical & Pharmacology Journal*, *Journal of Bioscience and Bioengineering*, *Eurasian Journal of Analytical Chemistry*, *Journal of Medical Research and Health Sciences 2*, *Aloha International Journal of Education Advancement* dan *Maced J Med Sci*. Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat dilihat dalam berikut :

Tabel 18

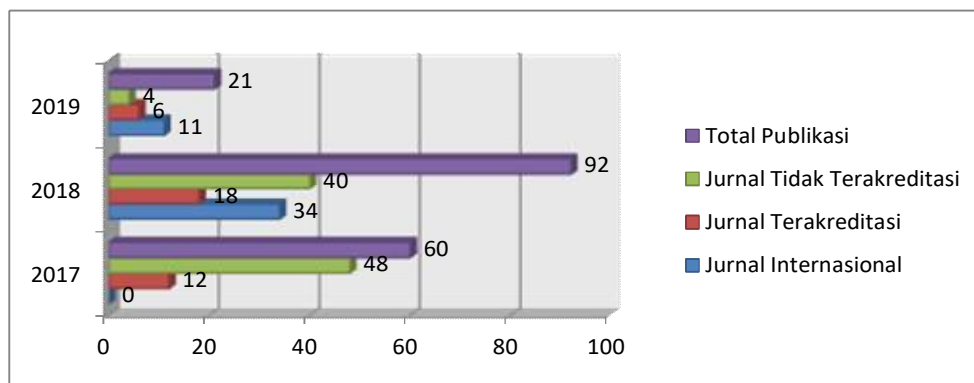
Publikasi Hasil Penelitian / Karya Ilmiah Dosen
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2019

NO	JURNAL	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Jumlah Penelitian	62	45	57
2	Publikasi jurnal internasional	0	34	13
3	Publikasi jurnal terakreditasi	12	18	5
4	Publikasi jurnal tidak terakreditasi	48	40	25
5	Total publikasi	60	92	43

Penghitungan Indeks Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun :

$$\frac{(a \times 5) + (b \times 3) + (c \times 1)}{(a+b+c)} \rightarrow \begin{array}{l} \text{a. Internasional} \\ \text{b. Nasional Terakreditasi} \\ \text{c. Jurnal ber-ISSN} \end{array}$$

$$\frac{(13 \times 5) + (5 \times 3) + (25 \times 1)}{(13+5+25)} = \frac{77}{21} = 2,4$$



Gambar.6.

Trend Publikasi Kegiatan Penelitian Tahun 2017-2019

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Hasil penelitian tahun 2018 masih banyak yang belum publikasi atau tidak terlacak
- Belum banyaknya penelitian yang dipublikasikan ke dalam Jurnal Nasional Terakreditasi

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- Masing-masing dosen atau peneliti wajib melaporkan publikasi hasil penelitiannya.
- Lebih menekankan agar dosen atau peneliti mempublikasikan hasil penelitiannya pada Jurnal Nasional Terakreditasi atau Jurnal Internasional.

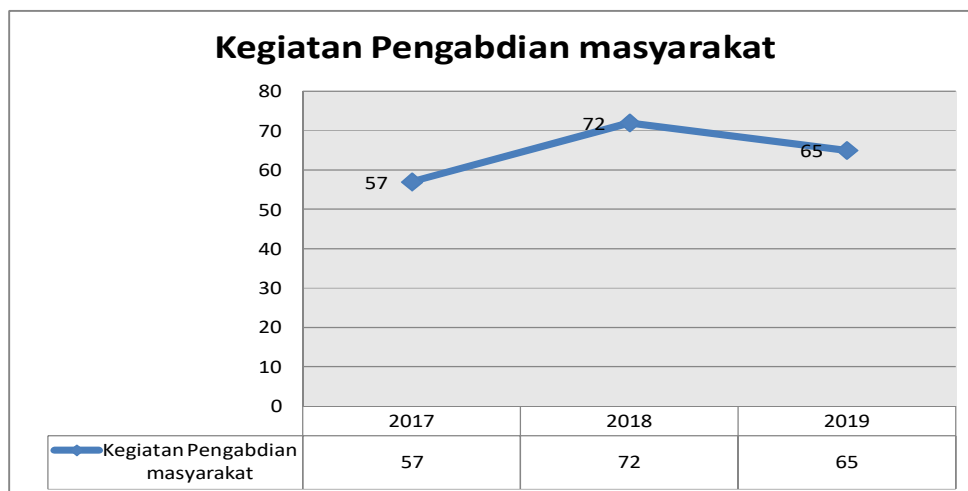
8. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun

Indikator kinerja utama yang kedelapan adalah Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dimaksud yaitu Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah binaan yang mendukung program Kemenkes dan bekerjasama dengan pemerintah / pemerintah daerah/swasta/industri/masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun (yang dibuktikan dalam MOU dan laporan). Setiap jurusan telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tahun 2019, jumlah pengabdian masyarakat sebanyak 56 pengabdian kepada masyarakat kelompok dosen dan 9 kegiatan dilakukan secara serempak pada institusi, untuk targetnya adalah 62 kali, sehingga pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebesar 106,5 %. Untuk. Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 19
Kegiatan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2019

NO	JURUSAN	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Institusi	1	1	9
2	Keperawatan	15	16	12
3	Kebidanan	6	15	8
4	Kesehatan Gigi	8	10	8
5	Gizi	12	15	14
6	Sanitasi	10	8	8
7	Teknik Laboratorium Medis	5	7	6
	JUMLAH	57	72	65

Terjadi penurunan untuk pengabdian masyarakat pada tahun 2018 ke 2019. Di Tahun 2019 lebih sedikit 5 kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tahun 2016, penurunan ini disebabkan anggaran yang dialokasikan di tahun 2019 lebih sedikit daripada tahun 2018. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dari tahun 2017 sampai 2019 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 7
Trend Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2017 – 2019

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat hanya berkisar Rp. 4.000.000,- (Empat Juta Rupiah) per dosen selama satu tahun. dan pemecahan masalah anggaran dinaikan menjadi 10 juta per dosen pertahun.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dinaikan menjadi Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) per dosen selama satu tahun.

9. Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun

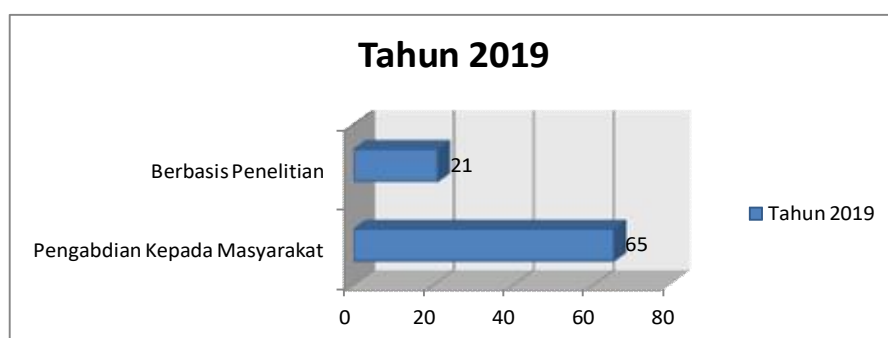
Indikator kinerja utama yang kesembilan adalah Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun. Yang dimaksud yaitu Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian tahun sebelumnya yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun berjalan. Tahun 2019, jumlah pengabdian masyarakat sebanyak 56 pengabdian kepada masyarakat

kelompok dosen dan 9 kegiatan dilakukan secara serempak pada institusi, dari 65 pengabdian kepada masyarakat sebanyak 21 pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian tahun sebelumnya. Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 yaitu 32,3 % dari target 30 %, sehingga pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penelitian nya adalah sebesar 161,7 %. Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 20
Kegiatan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
yang Berbasis Penelitian Tahun 2019

NO	JURUSAN	Tahun 2019		
		Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Penelitian	Prosentase Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Penelitian
1	Institusi	9	2	22,2
2	Keperawatan	12	4	33,3
3	Kebidanan	8	3	37,5
4	Kesehatan Gigi	8	0	0
5	Gizi	14	6	42,9
6	Sanitasi	8	4	50
7	Teknik Laboratorium	6	2	33,3
	JUMLAH	65	21	32,3

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Masih banyak nya pengabdian kepada masyarakat yang belum berbasis penelitian tahun sebelumnya

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Arahan harus diberikan kepada para pengabdian untuk dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian sebelumnya.

10. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional

Indikator kinerja utama ke sepuluh adalah persentase pendapatan operasional PNBPN terhadap biaya operasional. Persentase dihitung dengan membandingkan realisasi seluruh pendapatan PNBPN Tahun 2019 dengan biaya operasional yang terkait langsung dengan pelayanan terhadap masyarakat, meliputi : belanja pegawai, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, biaya bahan, biaya jasa pelayanan yang bersumber dari rupiah murni dan PNBPN. Hasil perhitungan diperoleh hasil capaian sebesar 118,7 % dari target sebesar 30 % dengan realisasi 39 %. Masih rendahnya realisasi pendapatan PNBPN dan tingginya realisasi biaya operasional menyebabkan persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional masih kecil. Tabel berikut menunjukkan persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional.

Tabel 21
Persentase Pendapatan PNBPN Terhadap
Biaya Operasional Tahun 2019

No	Target Pendapatan PNBPN (Rp)	Realisasi Target PNBPN (Rp)	Realisasi Biaya Operasional (Rp)	Persentase PNBPN thp Biaya Operasional
1	26.378.025.000	23.756.305.016	60.874.296.972	39 %

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target ini adalah sebagai berikut:

- a. Belum maksimalnya pendapatan PNBPN serta besarnya biaya operasional yang dikeluarkan setiap tahunnya

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Memaksimalkan pendapatan PNBPN baik dari faktor mahasiswa maupun dari faktor bisnis dikarenakan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sudah menjadi satker BLU
- b. Menekan besarnya pengeluaran biaya operasional setiap tahunnya.

11. Jumlah Pendapatan PNBPN

Indikator kinerja utama ke sebelas adalah jumlah pendapatan PNBPN. Jumlah pendapatan PNBPN merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tarif, tidak termasuk pendapatan dari Rupiah Murni (RM). Target pendapatan PNBPN Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2019 ditetapkan sebesar Rp. 26.378.025.000,- namun pendapatan PNBPN hanya terealisasi sebesar Rp 23.756.305.016,- atau hanya sebesar 90,1%. Tidak tercapainya target pendapatan PNBPN disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah jumlah mahasiswa yang diterima lebih redah dari target, dan ijin operasional program studi baru belum terbit. Dalam tabel berikut dapat dilihat rincian target dan realisasi pendapatan PNBPN Tahun 2019.

Tabel 22
Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2019

Uraian		Tahun
		2019
Target		26.378.025.000
Realisasi :		
1	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	12.866.990.500
2	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	180.005.650
3	Pendapatan Lain-lain BLU	7.778.336.062
4	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	65.604.833
5	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	47.930.100
6	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.809.276

Uraian		Tahun
		2019
7	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0
8	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	13.455.000
9	Pendapatan Biaya Pendidikan	2.729.837.938
10	Pendapatan Pendidikan Lainnya	53.455.000
11	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	718
12	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	13.345.537
13	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	6.385.000
Total Realisasi		23.757.155.614
% Capaian		90,06

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target ini adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah mahasiswa yang diterima lebih redah dari target, dan ijin operasional program studi baru belum terbit

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Lebih memaksimalkan kegiatan penerimaan mahasiswa baru, karena pendapatan terbesar dari mahasiswa.
- b. Segera memproses pembukaan prodi baru untuk menampung minat mahasiswa yang mendaftar.

12. Rasio dosen terhadap mahasiswa

Indikator kinerja utama selanjutnya adalah Rasio dosen terhadap mahasiswa. Yang dimaksud yaitu Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah memiliki SK Jabatan Fungsional Dosen. Tahun 2019, jumlah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar 2.380 dan jumlah dosen tetap Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar 121. Rasio Dosen terhadap mahasiswa tahun 2019 yaitu 1:20 dari target 1:22, sehingga pencapaian rasio dosen terhadap mahasiswa sebesar 90,9 %. Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 23
Rasio Dosen terhadap mahasiswa
Tahun 2019

NO	JURUSAN	Tahun 2019	
		Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen Tetap
1	Keperawatan	805	33
2	Kebidanan	376	16
3	Kesehatan Gigi	222	18
4	Gizi	431	25
5	Sanitasi	187	16
6	Teknik Laboratorium Medis	359	13
	JUMLAH	2.380	121

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang masih belum mencapai target

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Perlunya menambah jumlah kelas dan membuka prodi baru agar menambah jumlah mahasiswa yang diterima

13. Karya yang diusulkan mendapatkan HKI

Indikator kinerja utama selanjutnya adalah Karya yang diusulkan mendapatkan HKI. Yang dimaksud yaitu karya yang diusulkan mendapatkan HKI. Tahun 2019, karya yang mendapatkan HKI sejumlah 33. Karya yang diusulkan mendapatkan HKI pada tahun 2019 yaitu 3 dari target 3, sehingga pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penelitian nya adalah sebesar 100 %. Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 24
Karya yang diusulkan mendapatkan HKI
Tahun 2019

NO	JURUSAN	Tahun 2019	
		Jumlah karya yang diusulkan	Jumlah karya yang mendapatkan HKI
1	Keperawatan	0	12
2	Kebidanan	0	5
3	Kesehatan Gigi	0	2
4	Gizi	0	5
5	Sanitasi	0	4
6	Teknik Laboratorium Medis	0	5
	JUMLAH	0	33

Penghitungan Karya yang diusulkan mendapatkan HKI :

$$\text{Total nilai} = \frac{(a \times 1) + (b \times 3)}{(a+b)}$$

$$3 = \frac{(0 \times 1) + (33 \times 3)}{(0+33)}$$

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Masih banyaknya karya ilmiah yang belum mendapatkan HKI

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Mendorong tenaga pendidik untuk meng- HKI karya ilmiahnya.

14. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3

Indikator kinerja utama yang ke-empatbelas adalah Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3. Yang dimaksud yaitu Proporsi jumlah dosen (yang terdata di PDDIKTI), berkualifikasi S3 (dibuktikan dengan ijazah), termasuk dosen yang sedang menempuh studi S3. Cara menghitungnya dengan membandingkan Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3 dengan jumlah Dosen. Tahun 2019, jumlah dosen di Politeknik

Kesehatan Kemenkes Denpasar 120 dan yang status nya sudah atau sedang mengambil studi berkualifikasi S3 sejumlah 21, dengan Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3 adalah 17,5 % dari target 9 % , sehingga capaiannya 194 %. Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 25
Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3
Tahun 2019

NO	JURUSAN	Tahun 2019		
		Jumlah Dosen Tetap Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar	Jumlah Dosen yang Berkualifikasi S3	Prosentase Dosen yang Berkualifikasi S3
1	Keperawatan	33	5	15,2
2	Kebidanan	16	3	18,8
3	Kesehatan Gigi	18	1	5,6
4	Gizi	25	9	36
5	Sanitasi	16	1	6,3
6	Teknik Laboratorium Medis	12	2	16,7
	JUMLAH	120	21	17,5

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Masih banyaknya dosen yang berkualifikasi S2

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Mengusulkan tenaga dosen yang masih S2 untuk melaksanakan tugas belajar.

15. Indeks Kepuasan Masyarakat

Indikator kinerja utama yang ke-limabelas adalah Indeks Kepuasan Masyarakat. Yang dimaksud yaitu Penilaian dilaksanakan sesuai dengan standar Permenpan RB Nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Tahun 2019, indeks kepuasan masyarakat terhadap Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yaitu memuaskan dengan nilai indeks 3,1 dari target 3, sehingga capaiannya 103,3 % . Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 26
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan
di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2019

No. Responden	NILAI UNSUR PELAYANAN									Keterangan
	U 1	U 2	U 3	U 4	U 5	U 6	U 7	U 8	U 9	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Akademik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Laboratorium	4	3	3	3	3	3	4	3	3	
Keuangan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Informasi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Perpustakaan	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
Kemahasiswaan	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
Total Nilai Unsur	19	18	18	18	18	18	19	18	20	
Rata-rata	3,2	3	3,0	3,0	3	3	3,2	3	3,3	
Total Rata-rata	27,7									
Nilai Kepuasan	3,1									

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan survey yang dilakukan, dalam mencari responden masih acak
- b. Tidak semua form survey yang diberikan kepada responden kembali dalam keadaan terisi

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan responden yang lebih dekat dengan pelaksanaan pelayanan yang dilakukan
- b. Dalam memberikan form dan saat pengisian alangkah baiknya apabila menggunakan teknologi google form atau pada saat pengisian petugas menunggu

16. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan

Indikator kinerja utama yang ke-enambelas adalah Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan. Yang dimaksud yaitu Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan. Cara menghitungnya Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah dibagi dengan jumlah total mahasiswa. Tahun 2019, jumlah mahasiswa di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar 2.380 dan mahasiswa

dari masyarakat berpenghasilan rendah berjumlah 24 mahasiswa, dengan Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan adalah 1 % dari target 1,5 % , sehingga capaiannya 66,7 %. Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam berikut :

Tabel 27
Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah
yang mendapat bantuan dana pendidikan
Tahun 2019

NO	JURUSAN	Tahun 2019	
		Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar	Jumlah Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan
1	Keperawatan	805	3
2	Kebidanan	376	3
3	Kesehatan Gigi	222	3
4	Gizi	431	4
5	Sanitasi	187	1
6	Teknik Laboratorium Medis	359	10
	JUMLAH	2.380	24

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pedoman untuk mahasiswa dari keluarga miskin yang salah satunya menyebutkan lantai yang masih dari tanah, ini menyebabkan sebagian besar mahasiswa yang memerlukan bantuan tidak lolos kualifikasi

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Mengkaji ulang pedoman untuk mahasiswa dari keluarga miskin

B. Realisasi Anggaran

Sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar (Rupiah Murni dan Rupiah PNBP), seperti tabel 28 berikut :

Tabel 28
Jumlah dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Menurut Sumber Dana Tahun 2018 dan 2019

No	Sumber Dana	Alokasi Anggaran DIPA 2018	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi	Alokasi Anggaran DIPA 2019	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
1	Rupiah Murni	74.294.503.000	60.944.252.722	82,08	79.424.615.000	75.673.392.600	95,28
2	Rupiah PNPB	19.912.822.000	15.214.373.143	76,58	25.850.465.000	14.781.922.126	57,18
Jumlah		94.207.325.000	76.158.625.865	80,84	105.275.080.000	90.455.314.726	85,92

Alokasi anggaran untuk menunjang semua program dan kegiatan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp 105.275.080.000,- , dan yang dapat direalisasikan hanya sebesar Rp 90.455.314.726,- sehingga capaian persentase realisasi adalah sebesar 85,92%. Dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2018, maka realisasi tahun anggaran 2019 mengalami kenaikan sebesar 5,08 %. Ada beberapa perubahan yang terjadi di tahun anggaran 2019 yaitu salah satunya DIPA perubahan pengelolaan dari PNPB menjadi PK-BLU yang baru terbit di akhir tahun. Jumlah anggaran DIPA tersebut dialokasikan untuk belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Rincian belanja tersebut dapat dilihat pada tabel 29 berikut :

Tabel 29
Realisasi Jenis Belanja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2019

No	Jenis Belanja	APBN Tahun 2019		Persentase Serapan
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Belanja Pegawai	35.733.920.000	35.398.908.555	99,06
2	Belanja Barang	36.075.476.000	25.475.388.417	70,62
3	Belanja Modal	33.465.684.000	29.581.017.754	88,39
Jumlah		105.275.080.000	90.455.314.726	85,92

Belanja barang terserap 70,62% dikarenakan efisiensi sebagai dampak tidak tercapainya target PNPB tahun 2019. Sedangkan rendahnya serapan belanja modal yang hanya 88,39% akibat beberapa pekerjaan baru di proses pengadaan setelah DIPA-BLU terbit.

Adapun perincian target dan realisasi penerimaan PNBPN tahun 2018 dan 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 30
Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN Politenik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2018

Uraian		Tahun
		2018
Target		20.482.777.789
Realisasi :		
1	Pendapatan dari pemindahtangan BMN lainnya	10.500.000
2	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	5.070.755
3	Pendapatan Jasa Lainnya	
4	Pendapatan uang pendidikan	16.964.780.000
5	Pendapatan uang ujian masuk, kenaikan tingkat dan akhir pendidikan	222.230.000
6	Pendapatan pendidikan lainnya	3.268.015.510
7	Pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan	327.102
8	Penerimaan kembali belanja pegawai pusat Tahun Anggaran yang Lalu (TAYL)	1.960.335
9	Penerimaan kembali belanja barang TAYL	9.894.087
10	Penerimaan kembali belanja modal TAYL	-
11	Pendapatan Anggaran Lain-lain	-
Total Realisasi		20.482.777.789
% Capaian		100.80

Tabel 31
Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN Politenik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Tahun 2019

Uraian		Tahun
		2019
Target		26.378.025.000
Realisasi :		
1	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	12.866.990.500

Uraian		Tahun
		2019
2	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	180.005.650
3	Pendapatan Lain-lain BLU	7.778.336.062
4	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	65.604.833
5	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	47.930.100
6	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.809.276
7	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0
8	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	13.455.000
9	Pendapatan Biaya Pendidikan	2.729.837.938
10	Pendapatan Pendidikan Lainnya	53.455.000
11	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	718
12	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	13.345.537
13	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	6.385.000
Total Realisasi		23.757.155.614
% Capaian		90,06

Uraian	Tahun
	2019

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengukuran kinerja yang dilakukan terhadap indikator kinerja utama (IKU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2019 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Realisasi indikator persentase lulusan tepat waktu tahun 2019 sebesar 96,26%. Pencapaian ini 0,26 % di atas target 96 %, jadi persentase pencapaian sebesar 100,3 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu beberapa mahasiswa yang harusnya lulus di tahun 2019 mengambil cuti akademik, ada 29 mahasiswa yang diterima pada tahun tersebut yang harusnya lulus menjadi tidak lulus, walaupun jumlah mahasiswa yang lulus lebih banyak dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.
2. Realisasi indikator kinerja persentase kelulusan uji kompetensi sebesar 94,5 %. Pencapaian ini melebihi 29,5 % dari target 65 % dengan persentase pencapaian sebesar 145,4 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu Masih banyaknya mahasiswa yang belum lulus dalam mengikuti uji kompetensi, Kesempatan mahasiswa dalam mengikuti try out terbatas, Nilai ambang batas lulus pada beberapa jurusan masih terlalu tinggi, dan Kegiatan uji kompetensi yang berjalan di akhir-akhir tahun, dan hanya berjalan satu kali sehingga ketika mahasiswa tidak lulus maka tidak bisa mengulang di tahun itu.
3. Realisasi indikator kinerja Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,25$ dari seluruh lulusan sebesar 90,2 %. Realisasi ini 2,2 % lebih tinggi dari target sebesar 88 %. Persentase pencapaian sebesar 103 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu standart IPK untuk Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dinaikan menjadi IPK $\geq 3,25$, hal ini menjadi tugas berat bagi para tenaga pendidik dosen agar dapat membantu mahasiswa mencapai nilai kelulusan dengan IPK $\geq 3,25$.
4. Realisasi indikator kinerja Persentase Pembelajaran berbasis e-learning sebesar 6,9 %, Realisasi ini lebih tinggi 1,9% dari target 5% dengan persentase pencapaiannya sebesar

138,4 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu masih sedikitnya mata kuliah di Jurusan yang sudah berbasis e-learning, hal ini dikarenakan bagi Jurusan ini merupakan hal baru sehingga masih dalam tahap persiapan, baik dari segi tenaga pengajar maupun dari segi sarana dan prasarana penunjang.

5. Realisasi indikator kinerja Persentase penyerapan lulusan tahun sebelumnya di pasar kerja setelah 6 bulan lulus sebesar 90,6 % Realisasi ini lebih tinggi 2,6 % dari target 89 % dengan persentase capaian sebesar 101,8 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu susah nya mencari data alumni dalam waktu 6 bulan, dikarenakan akses kontak yang minim dimiliki.
6. Realisasi indikator kinerja Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen selama 1 tahun sebanyak 57 kegiatan penelitian, Realisasi ini lebih banyak 6 kegiatan dari target 51 kegiatan penelitian dengan persentase capaian sebesar 112 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu Pedoman yang digunakan dalam penelitian dan penjelasan yang diberikan oleh Badan PPSDM tidak sesuai, Pengumpulan proposal, protocol, laporan kemajuan dan laporan akhir tidak tepat waktu, dan Belum ada roadmap penelitian baik di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar maupun roadmap penelitian pada masing-masing dosen.
7. Realisasi indikator Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun dengan indeks nilai sebesar 2,4. Pencapaian ini 0,6 di atas target yaitu 1,8, jadi persentase pencapaian sebesar 133,3 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu Hasil penelitian tahun 2018 masih banyak yang belum publikasi atau tidak terlacak, dan belum banyaknya penelitian yang dipublikasikan ke dalam Jurnal Nasional Terakreditasi.
8. Realisasi indikator Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun dengan jumlah 65 kegiatan. Pencapaian ini lebih banyak 3 kegiatan dari target yaitu 62 kegiatan, jadi persentase pencapaian sebesar 106,5 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat hanya berkisar Rp. 4.000.000,- (Empat Juta Rupiah) per dosen selama satu tahun. dan pemecahan masalah anggaran dinaikan menjadi 10 juta per dosen pertahun.
9. Realisasi indikator Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun yaitu 32,3 %. Pencapaian ini lebih tinggi 2,3 % dari target yaitu 30 %, jadi persentase pencapaian sebesar 161,7 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu masih banyak nya pengabdian kepada masyarakat yang belum berbasis penelitian tahun sebelumnya.

10. Realisasi indikator persentase pendapatan operasional PNBPN terhadap biaya operasional yaitu 39 %. Pencapaian ini lebih tinggi 9 % dari target yaitu 30 %, jadi persentase pencapaian sebesar 118,7 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu Belum maksimalnya pendapatan PNBPN serta besarnya biaya operasional yang dikeluarkan setiap tahunnya.
11. Realisasi indikator jumlah pendapatan PNBPN yaitu Rp. 23.757.155.614,-. Pencapaian ini lebih sedikit Rp. 2.621.719.984,- dari target yaitu Rp. 26.378.025.000,-, jadi persentase pencapaian sebesar 90,1 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu Jumlah mahasiswa yang diterima lebih rendah dari target, dan ijin operasional program studi baru belum terbit.
12. Realisasi indikator Rasio dosen terhadap mahasiswa yaitu 1:20. Pencapaian ini lebih sedikit dari target yaitu 1:22, jadi persentase pencapaian sebesar 90,9 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu Jumlah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang masih belum mencapai target.
13. Realisasi indikator Karya yang diusulkan mendapatkan HKI yaitu dengan nilai 3. Pencapaian ini sama dengan target yaitu nilai 3, jadi persentase pencapaian sebesar 100 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu Masih banyaknya karya ilmiah yang belum mendapatkan HKI.
14. Realisasi indikator jumlah Dosen berkualifikasi S3 yaitu 17,5 %. Pencapaian ini lebih tinggi 8,5 % dari target yaitu 9 %, jadi persentase pencapaian sebesar 194 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu Masih banyaknya dosen yang berkualifikasi S2.
15. Realisasi indikator Indeks Kepuasan Masyarakat yaitu 3,1. Pencapaian ini lebih tinggi 0,1 dari target yaitu 3, jadi persentase pencapaian sebesar 103,3 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu Kegiatan survey yang dilakukan, dalam mencari responden masih acak, dan tidak semua form survey yang diberikan kepada responden kembali dalam keadaan terisi.
16. Realisasi indikator Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan yaitu 1,1 %. Pencapaian ini lebih rendah 0,4 % dari target yaitu 1,5 %, jadi persentase pencapaian sebesar 73,3 %. Permasalahan yang dihadapi yaitu Pedoman untuk mahasiswa dari keluarga miskin yang salah satunya menyebutkan rantai yang masih dari tanah, ini menyebabkan sebagian besar mahasiswa yang memerlukan bantuan tidak lolos kualifikasi.
17. Anggaran DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2019 untuk menunjang semua program kegiatan adalah sebesar Rp. 105.275.080.000,- dana yang dapat

direalisasikan sebesar Rp. 90.455.314.726,- sehingga penyerapan anggaran tahun 2019 sebesar 85,92 %.

B. Saran

1. Dalam mengatasi masalah pada indikator persentase lulusan tepat waktu yaitu dengan cara memberikan bimbingan kepada mahasiswa melalui Pembimbing Akademik, agar mahasiswa yang kesulitan dalam mata kuliah dapat dibantu pemecahannya agar tidak mengambil cuti akademik, kecuali cuti akademik diambil karena sakit / hamil / melahirkan / menjalankan tugas yang diberikan Negara.
2. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja persentase kelulusan uji kompetensi yaitu dengan memberikan try out secara menyeluruh dan lebih rutin sehingga mahasiswa yang akan mengikuti uji kompetensi akan lebih memahami, mengkaji ulang nilai ambang batas lulus, sehingga dapat memudahkan mahasiswa lulus, dan kegiatan uji kompetensi dapat berjalan lebih dari satu kali sehingga membuka kesempatan mahasiswa untuk lulus.
3. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,25$ yaitu dengan meningkatkan proses pembelajaran dan pendampingan mahasiswa sehingga pembimbing akademik dapat memantau mahasiswa apabila mengalami kesulitan dalam mata kuliah dengan harapan akan meningkatkan IPK dari mahasiswa tersebut.
4. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Persentase Pembelajaran berbasis e-learning yaitu dengan mempersiapkan segalanya secara sigap seperti tenaga pengajar yang benar-benar paham proses pembelajaran secara e-learning, kemudian dari sarana dan prasarannya agar segera dipenuhi, sehingga proses belajar dengan berbasis e-learning segera dapat berjalan, dan dengan sigap melakukan evaluasi yang kemudian dapat menjadi dasar perbaikan kedepannya.
5. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Persentase penyerapan lulusan tahun sebelumnya di pasar kerja setelah 6 bulan lulus yaitu dengan menggunakan berbagai cara dalam melakukan tracer study agar data alumni dapat dicari dengan mudah, dapat dilakukan dengan menggunakan google form maupun sosial media yang tersedia.
6. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen selama 1 tahun yaitu dengan Bersurat ke PPSDM mengenai pelaksanaan penelitian

di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Menyurati dan mengingatkan peneliti agar mengumpulkan laporan tepat waktu, dan Menyarankan agar menyusun roadmap penelitian bagi dosen dan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

7. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun yaitu masing-masing dosen atau peneliti wajib melaporkan publikasi hasil penelitiannya, dan lebih menekankan agar dosen atau peneliti mempublikasikan hasil penelitiannya pada Jurnal Nasional Terkreditasi atau Jurnal Internasional.
8. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun yaitu Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dinaikan menjadi Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) per dosen selama satu tahun.
9. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun yaitu arahan harus diberikan kepada para pengabdian untuk dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian sebelumnya.
10. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja persentase pendapatan operasional PNBK terhadap biaya operasional yaitu memaksimalkan pendapatan PNBK baik dari faktor mahasiswa maupun dari faktor bisnis dikarenakan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sudah menjadi satker BLU, dan Menekan besarnya pengeluaran biaya operasional setiap tahunnya.
11. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja jumlah pendapatan PNBK yaitu lebih memaksimalkan kegiatan penerimaan mahasiswa baru, karena pendapatan terbesar dari mahasiswa, dan segera memproses pembukaan prodi baru untuk menampung minat mahasiswa yang mendaftar.
12. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Rasio dosen terhadap mahasiswa yaitu perlunya menambah jumlah kelas dan membuka prodi baru agar menambah jumlah mahasiswa yang diterima.
13. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Karya yang diusulkan mendapatkan HKI yaitu mendorong tenaga pendidik untuk meng- HKI karya ilmiahnya.
14. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja jumlah Dosen berkualifikasi S3 yaitu mengusulkan tenaga dosen yang masih S2 untuk melaksanakan tugas belajar.

15. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat yaitu menentukan responden yang lebih dekat dengan pelaksanaan pelayanan yang dilakukan, dan dalam memberikan form dan saat pengisian alangkah baiknya apabila menggunakan teknologi google form atau pada saat pengisian petugas menunggu.
16. Dalam mengatasi masalah pada indikator kinerja Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan yaitu mengkaji ulang pedoman untuk mahasiswa dari keluarga miskin.
17. Dalam mengatasi masalah masih belum maksimalnya realisasi anggaran yaitu dengan segera melakukan proses pengadaan terkait belanja modal maupun belanja bahan, kalau bisa dilaksanakan di awal-awal tahun sehingga dapat mengetahui sisa-sisa anggaran yang tidak terserap.
18. Perlu pengkajian ulang Indikator Kinerja Utama (IKU) agar dapat menggambarkan kinerja yang optimal.
19. Perlu komitmen di semua jajaran unit kerja untuk lebih meningkatkan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.